

**SKRIPSI**

**PENGARUH ENTERPRISE RESOURCE PLANNING TERHADAP  
KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR TAHUN 2019-2023**



**OLEH**

**MUHAMMAD ZULFADHLI SULAIMAN  
NIM:2020203862202056**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE  
2024**

**PENGARUH ENTERPRISE RESOURCE  
PLANNING TERHADAP KUALITAS INFORMASI  
AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR TAHUN  
2019-2023**



**OLEH**

**MUHAMMAD ZULFADHLI SULAIMAN**

**NIM:2020203862202056**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
(S.Akun) Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE  
2024**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

### PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Enterprise Resource Planning Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2023

Nama Mahasiswa : Muhammad Zulfadhli Sulaiman

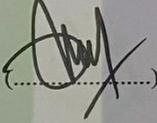
Nomor Induk Mahasiswa : 2020203862202056

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.5528/In.39/FEBI.04/PP.00.9/10/2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Abdul Hamid, S.E., M.M. 

NIP : 19720929 200801 1 012

Mengetahui;

Dekan

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



  
Dr. Muzalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP. 19710208 200112 2 002

## PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

### PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Enterprise Resource Planning Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2023

Nama Mahasiswa : Muhammad Zulfadhli Sulaiman

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203862202056

Program Studi : Akuntansi Syariah

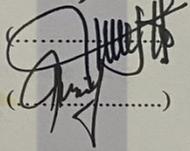
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

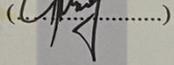
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.5528/In.39/FEBI.04/PP.00.9/10/2023

Tanggal Kelulusan : 30 Juli 2024

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Abdul Hamid, S.E., M.M. (Ketua) 

Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak., CTA., ACPA. (Anggota) 

Ismayanti, M.M. (Anggota) 

Mengetahui;

Dekan  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP. 197102082001122002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ بِالْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيْنَا شَرَفًا لِلْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَيْهِمْ وَصَحْبِهِمْ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt, karena berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda Alm. Sulaiman dan Ibunda Agustina tercinta dimana dengan pembinaan dan berkat doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dalam penyusunan penelitian ini dari Pak Abdul Hamid, S.E., M.M selaku pembimbing I, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola Pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Rini Purnamasari, M.Ak. selaku Ketua Prodi Program Studi Akuntansi Syariah.

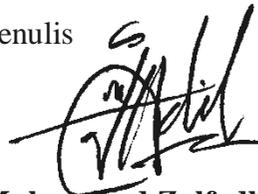
4. Bapak dan Ibu Dosen program studi Akuntansi Syariah yang telah meluangkan waktunya untuk mendidik penulis selama kuliah di IAIN Parepare.
5. Para staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah bekerja keras dalam mengurus segala hal administratif selama penulis studi di IAIN Parepare.
6. Keluarga besar Akuntansi Syariah Angkatan 2020 yang telah berjuang bersama peneliti dan saling memberikan semangat serta dukungan satu sama lain.
7. Keluarga dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan semangat dan doa yang tak henti-hentinya kepada penulis.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Terakhir, penulis menyampaikan kiranya pembaca memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 02 Juli 2024 M  
25 Zulhijah 1445 H

Penulis



**Muhammad Zulfadhli Sulaiman**  
NIM. 2020203862202056

## PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

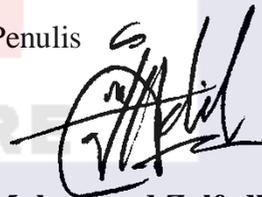
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhammad Zulfadhli Sulaiman  
NIM : 2020203862202056  
Tempat/Tgl. Lahir : Barru, 21 Me 2001  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh *Enterprise Resource Planning* Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2023.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 3 Juli 2024 M  
26 Zulhijah 1445H

Penulis



**Muhammad Zulfadhli Sulaiman**

NIM. 2020203862202056

## ABSTRAK

Muhammad Zulfadhli Sulaiman. *Pengaruh Enterprise Resource Planning terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2023* (Dibimbing oleh Abdul Hamid, S.E., M.M.)

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pengaruh penggunaan sistem Enterprise resource Planning terhadap kualitas akuntansi pada perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. Dengan adanya pengolahan data menggunakan program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). IBM SPSS Statistik 26.00 for Windows.

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua atau lebih variabel digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat dibuktikan bahwa Enterprise Resource Planning (ERP) berpengaruh terhadap relevansi informasi akuntansi. Hasil ini menunjukkan bahwa ketika perusahaan menggunakan sistem ERP maka sistem tersebut memberikan dampak yang signifikan terhadap informasi akuntansi yang dihasilkan dengan meningkatnya relevansi dari informasi akuntansi. Sementara untuk variabel kontrol pada uji T menunjukkan bahwa ERP, Komisaris Independen (KI), leverage (LV), Profitabilitas (ROA) dan ukuran perusahaan (SIZE) yang menunjukkan nilai signifikan dan berpengaruh terhadap relevansi informasi akuntansi. Penggunaan sistem enterprise resource plannig (ERP) di Indonesia belum banyak dikarenakan biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk mengimplementasikan tidak sedikit, serta untuk mengubah prses bisnis dari sebelumnya menggunakan ERP sampai dapat mengimplementasikan ERP secara penuh juga memakan waktu yang cukup lama. Hal ini yang menjadi beberapa alasan kenapa masih banyak perusahaan yang belum menggunakan sistem ERP padahal secara umum sistem ERP dapat membantu proses bisnins menjadi lebih efisien.

**Kata Kunci :** *Enterprise Resource Planning*, Sistem Informasi Akuntansi

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBINGBING .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Kegunaan Penelitian .....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	11
A. Tinjauan Penelitian Relevan .....	11
B. Tinjauan Teori.....	17
1. <i>Enterprise Resource Planning</i> .....	17
2. Sistem Informasi Akuntansi .....	30
C. Kerangka Pikir.....	45
D. Hipotesis .....	45
BAB III METODE PENELITIAN .....	43
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	43

B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	43
C. Populasi dan Sampel .....	44
D. Teknik Pengumpulan dan Pengelola Data .....	45
E. Definisi Operasional Variabel.....	46
F. Instrumen Penelitian .....	48
G. Teknik Analisis Data .....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>54</b>
A. Hasil Penelitian .....	54
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	57
C. Pengujian Hipotesis .....	64
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	68
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>I</b>
<b>BIODATA PENULIS .....</b>	<b>XXII</b>

**PAREPARE**

## DAFTAR TABEL

No	Keterangan	Halaman
4.1	Nama-Nama Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian	58
4.2	Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	59
4.3	Hasil Uji Normalitas	62
4.4	Hasil Uji Pengujian Multikolinearitas	63
4.5	Hasil Uji Autokorelasi	66
4.6	Hasil Uji Regresi Sederhana	67
4.7	Hasil Uji F	69
4.8	Hasil Uji T	70
4.9	Hasil Uji Koefisien Determinasi	72



## DAFTAR GAMBAR

No	Keterangan	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	45
4.1	Grafik Scatterplot	65



**DAFTAR LAMPIRAN**

No	Keterangan	Halaman
01	Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur 2019-2023	II
02	Penetapan Pembimbing Skripsi	XII
03	Berita Acara Revisi Judul Skripsi	XIII
04	Surat Izin Penelitian Kampus	XIV
05	Surat Izin Penelitian PTSP	XV
06	Surat Selesai Meneliti	XVI
07	<i>Output</i> Pengujian SPSS 26	XVII
08	Nilai Distribusi f Tabel	XX
09	Nilai Distribusi t Tabel	XXI



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

Hamzah ( ء ) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun.

Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda ( ' ).

## 2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monofong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	fathah dan ya	Ai	a dan i
أُو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْف : kaifa

حَوْل : haula

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ / ا	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

#### 4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- Ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*. Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: raudāh al-jannah atau raudatul jannah
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: al-madīnah al-fāḍilah atau al-madīnatul fāḍilah
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

### 5. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-ḥaqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-ḥajj</i>
نُعَمُّ	: <i>nu‘ima</i>
عُدُّو	: <i>‘aduwwun</i>

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَرَبِيٌّ	: ‘ <i>Arabi</i> (bukan ‘ <i>Arabiyy</i> atau ‘ <i>Araby</i> )
عَلِيٌّ	: ‘ <i>Ali</i> (bukan ‘ <i>Alyy</i> atau ‘ <i>Aly</i> )

### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang

ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar

(-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

#### 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

#### 8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fī zilāl al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab*

### 9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ     *Dīnullah*

بِاللَّهِ     *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْفِيْرَ حَمَةِ اللَّهِ     *Hum fī rahmatillāh*

### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an*

*Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd*, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

*Naṣr Ḥamīd Abū Zaid*, ditulis menjadi: *Abū Zaid*, *Naṣr Ḥamīd* (bukan: *Zaid*, *Naṣr Ḥamīd Abū*).



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Saat ini lingkungan bisnis mengalami kemajuan yang signifikan, terutama dalam hal daya saing. Untuk mempertahankan keunggulan kompetitifnya, suatu perusahaan tidak lepas dari pemanfaatan teknologi informasi yang membantu kelancaran distribusi data di setiap departemen sehingga dapat menghasilkan informasi yang dapat digunakan oleh manajemen agar responsif terhadap masyarakat dalam memperoleh kecepatan dan ketepatan layanan yang dibutuhkan.

Salah satu faktor penentu keberhasilan pengelolaan bisnis adalah tersedianya data dan informasi bisnis yang akurat yang dapat dijadikan dasar perencanaan, pemantauan, dan evaluasi. Manajemen perusahaan memerlukan informasi yang dapat membantu mereka dalam mengambil keputusan, salah satunya mengenai informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi memegang peranan yang sangat penting dalam pengendalian dan perlindungan aset perusahaan. Sistem informasi akuntansi mengumpulkan data akuntansi dan mengolahnya menjadi informasi berupa laporan keuangan dan lainnya. Laporan-laporan ini menggambarkan informasi tentang seluruh aktivitas perusahaan, yang menjadi dasar pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan dan pihak lain di luar perusahaan. Sistem akuntansi dapat melakukan hal ini akuntansi menangani sejumlah besar informasi keuangan dan memprosesnya cepat melalui sistem akuntansi. Laporan yang dikeluarkan untuk investor pihak eksternal dan terkait telah membaik berkat akuntansi terkomputerisasi.

Sistem Informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi dalam organisasi tersebut.<sup>1</sup>

Penggunaan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan dapat membantu pekerja melakukan pekerjaannya dengan lebih efektif. Pekerjaan menjadi lebih efisien dan efektif dapat ditingkatkan puas karena pekerja dapat diselesaikan lebih cepat dan tepat.<sup>2</sup> Kepuasan pengguna terhadap sistem informasi akuntansi juga terbentuk dari kualitas informasi yang disampaikan. Tanpa adanya kualitas informasi yang berkualitas baik akan menghasilkan data yang tidak akurat dalam deskripsi kinerja keuangan perusahaan. Kualitas informasi dapat dipahami sebagai ukuran kualitas konten suatu sistem informasi.<sup>3</sup> Sistem informasi mampu memberikan informasi yang tepat waktu, akurat, konsisten dan memenuhi kriteria serta ukuran lain tentang kualitas informasi, akan berdampak terhadap kepuasan penggunaannya.<sup>4</sup> Faktor lain yang dapat mempengaruhi kepuasan pengguna terhadap sistem informasi akuntansi adalah *Perceived Usefulness*. *Perceived Usefulness* didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan sistem tertentu dapat meningkatkan kinerja.<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup>Alnajjar, M. "Impact of accounting information system on organizational performance: A study of small and mid-sized enterprises in UAE." *International Journal of Accounting Research* 4.1 (2016), h.1-7.

<sup>2</sup>Zakaria, Wan Zuriati Wan, Norazlina Ilias, and Norlidawahi Wahab. "A survey on the impact of accounting information system on tasks efficiency: Evidence from Malaysian public sector agencies." *International Review of Management and Marketing* 7.1 (2017): h.183-190.

<sup>3</sup> Ong, Chorng-Shyong, Min-Yuh Day, and Wen-Lian Hsu. "The measurement of user satisfaction with question answering systems." *Information & Management* 46.7 (2009): h.397-403.

<sup>4</sup>Fendini, Dian Septiayu. *Pengaruh kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna*.

<sup>5</sup> Setyowati, Elisabeth Octaviana Tri, and Agustini Dyah Respati. "Persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, computer self efficacy, dan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 13.1 (2017): h.63-75.

Masalah kualitas *output* informasi selama ini masih belum memuaskan pengguna yang di akibatkan oleh beberapa faktor, yaitu seperti begitu banyaknya data yang ada pada perusahaan sehingga memakan waktu yang lama untuk mengorganisirnya, penerapan teknologi informasi yang belum terpenuhi dan kemampuan yang kurang untuk menjalankan teknologi baru. Hal ini mengakibatkan sistem menjadi terganggu dan kurang optimal sehingga seringkali terjadinya keterlambatan dalam penyajian laporan keuangan. Perusahaan sangat membutuhkan sistem informasi yang terintegrasi dengan baik agar data yang disajikan adalah data *real time*. Selain menampilkan data *real time*, syarat lain dari sistem informasi yang diperlukan saat ini adalah dapat menampilkan data tersebut dengan mudah, cepat akurat serta dapat di pertanggung jawabkan.

Keterlambatan penyajian laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia masih sering terjadi. Hal ini dibuktikan dengan adanya surat pengumuman yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019, bahwasannya ada 10 perusahaan yang belum menyajikan laporan keuangan per 31 Desember 2018.<sup>6</sup> Tentunya hal ini mengakibatkan pihak perusahaan diberi denda dan laporan keuangannya mengalami penurunan kualitas yang berdampak pada kebijakan investasi dari para investor.

Sistem Informasi Akuntansi yang terstruktur dan berfungsi dengan baik akan membantu perusahaan dengan data-data keuangan perusahaan. Jika sistem Informasi Akuntansi yang digunakan oleh perusahaan tidak dapat bekerja dengan baik maka kualitas dari informasi akuntansi yang dihasilkan juga akan menurun dan menghambat kinerja dari perusahaan. Sistem informasi akuntansi memiliki banyak peran penting

---

<sup>6</sup>Wulandari, T., & Wenny, C. D. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay Dengan Reputasi KAP Sebagai Variabel Pemoderasi. *PUBLIKASI RISET MAHASISWA AKUNTANSI*, 3(1), (2021). h. 28-36.

dalam perusahaan, seperti memperbaiki kualitas dan mengurangi biaya dalam menghasilkan barang dan jasa, memperbaiki pengambilan keputusan, dan menciptakan keunggulan kompetitif. Sistem informasi tergantung pada kualitas informasi yang di hasilkan.<sup>7</sup>

Sistem informasi akuntansi dapat berjalan dengan baik apabila ditunjang dengan berbagai alat bantu. Salah satunya adalah *Enterprise Resource Planning*. *Enterprise Resource Planning* adalah suatu sistem yang mengintegrasikan seluruh aspek aktivitas organisasi kedalam suatu Sistem Informasi Akuntansi. *Enterprise Resource Planning* adalah sistem informasi yang diperuntukkan bagi perusahaan manufaktur maupun jasa yang berperan mengintegrasikan dan mengotomasikan proses bisnis yang berhubungan dengan aspek operasi, produksi maupun distribusi diperusahaan yang bersangkutan. Integrasi sistem dijelaskan bahwa data yang diperoleh dari sistem yang berbeda-beda akan diintegrasikan secara *realtime*, dengan demikian tidak adalagi perbedaan proses yang terjadi antar fungsi, antar departemen, maupun lokasi yang berbeda. *Enterprise Resource Planning* merupakan pengembangan dari MRPII (*Manufacturing Resource Planning*), yang dapat menangani proses manufaktur, logistik distribusi, persediaan (*inventory*), pengapalan, *invoice*, dan akuntansi. Oleh karena itu, sistem ini dapat mengontrol aktivitas bisnis seperti penjualan, pengiriman, produksi, manajemen persediaan, manajemen kualitas dan sumberdaya manusia, seberapa banyak transaksi yang terjadi hingga berapa suplai yang dibutuhkan.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>DeLone, William H., and Ephraim R. McLean. "Information systems success: The quest for the dependent variable." *Information systems research* 3.1 (1992): h.60-95.

<sup>8</sup>R.Irvan Dwi Yudianto "Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi" h. 05.

*Enterprise Resource Planning* adalah perangkat lunak yang merupakan solusi untuk bisnis skala besar. Sistem ERP terdiri dari modul untuk dukungan perangkat lunak, seperti pemasaran dan penjualan, layanan lapangan, desain dan pengembangan produk, produksi dan pengendalian persediaan, pengadaan, distribusi, manajemen fasilitas industri, desain proses dan pengembangan, manufaktur, kualitas, sumber daya manusia, keuangan dan akuntansi, dan layanan informasi.<sup>9</sup> Kemampuan untuk mengintegrasikan proses bisnis di suatu perusahaan ini yang kemudian menjadi daya tarik tersendiri bagi pihak manajemen untuk menerapkan ERP .

Meski penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* telah banyak dilakukan oleh perusahaan-perusahaan di dunia termasuk di Indonesia. Beberapa perusahaan yang telah mengimplementasikan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) adalah PT.Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, PT. Kalbe Farma Tbk, PT. Semen Batu Raja Persero Tbk, dan perusahaan-perusahaan manufaktur lainnya. Hasil yang diperoleh dari penerapan sistem ERP berbeda-beda di setiap perusahaan tergantung bagaimana perusahaan tersebut dapat mengoptimalkan kinerja sistem tersebut.

Keberhasilan atau kegagalan dalam menerapkan ERP diukur dari manfaat yang diterima perusahaan yaitu berupa peningkatan kinerja pada perusahaan. Dengan menerapkan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP), perusahaan mengalami beberapa perubahan terutama dalam informasi akuntansi. Data yang sebelumnya memerlukan waktu yang cukup lama ketika akan di olah untuk laporan keuangan, sekarang dapat di kumpulkan dengan cepat karena sudah terintegrasinya setiap informasi pada seluruh fungsi pada perusahaan, hal ini pastinya juga mempercepat

---

<sup>9</sup>Utama, Irfan Syarif. *Pemaknaan Konsep Enterprise Resources Planning (Erp) Pada Kualitas Informasi Akuntansi Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (Studi Etnografi Pada Pt Pelabuhan Indonesia Regional 3)*.Diss. Universitas Muhammadiyah Malang, 2022.

penyajian laporan keuangan perusahaan. Selain itu penerapan sistem ERP juga mengakibatkan keakuratan data lebih terjamin, mempermudah kinerja manajemen, meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi melalui alokasi sumber daya perusahaan secara optimal, serta meningkatkan kualitas informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan. *Enterprise Resource Planning* memiliki satu hal penting di dalam perusahaan yaitu *Enterprise Resource Planning* dapat memberikan informasi secara akurat dan *real time* kepada perusahaan.<sup>10</sup>

Implementasi sistem ERP mengakibatkan perubahan yang cukup signifikan dalam bidang informasi akuntansi. Perubahan tersebut terjadi pada proses penyajian. Pada mulanya proses pelaporan berdasarkan proses manual, yang mana laporan diolah menunggu semua data berbagai divisi telah diberikan. Sekarang laporan dapat dibuat dengan cepat karena semua data sudah terecord dalam sistem ERP. Pembuatan informasi menjadi lebih efektif sehingga mampu meningkatkan kemampuan manajer dalam menganalisa informasi akuntansi tersebut. Implementasi ERP mampu menyediakan informasi keuangan dalam kondisi apapun setiap dibutuhkan. Kemampuan sistem terintegrasi ini mengurangi hambatan antara fungsi organisasi membuat manajer memiliki kemampuan untuk mengakses informasi akuntansi yang belum pernah dilakukan sebelumnya.<sup>11</sup>

Pentingnya peran sistem *Enterprise Resource Planning* dalam mengatasi permasalahan dalam kualitas informasi akuntansi, beberapa peneliti terdahulu sudah

---

<sup>10</sup> Galy, E., & Saucedo, M. J. *Post-implementation practices of ERP systems and their relationship to financial performance. Information and Management*, 51(3), (2014). h. 310–319.

<sup>11</sup> Wibisono, A. F. *Dampak Implementasi Sistem ERP Terhadap Manajemen Laba Dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (studi empiris pengguna SAP yang terdaftar di BEI)*. (2013), h. 106–117.

melakukan penelitian tentang pengaruh *Enterprise Resource Planning*. Seperti pada penelitian Sudirman dengan judul Pengaruh Implementasi Sistem *Enterprise Resource Planning* Terhadap Kualitas Informasi (Studi Kasus Pada PT. Jasa Marga (Persero) mendapatkan hasil bahwa Hasil penelitian menunjukkan implementasi sistem ERP berpengaruh 67,24% terhadap kualitas informasi.<sup>12</sup> Dalam penelitiannya yang berjudul *The Impact Of Enterprise Resource Planning And Audit Committee On Accounting Information Quality* yang menggunakan sampel dari 78 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menemukan hasil bahwa adanya dampak negatif dari implementasi ERP terhadap kualitas informasi akuntansi. Penelitian ini juga menemukan bahwa komite audit mempunyai dampak positif terhadap kualitas informasi akuntansi di perusahaan-perusahaan yang mengimplementasikan. Selanjutnya Kurniawati, Penelitian yang berjudul “Dampak Implementasi *Enterprise Resource Planning* Pada Kinerja Keuangan: Pendekatan *Resources Based View*” dengan hasil bahwasannya tidak terjadi hubungan langsung antara implementasi *Enterprise Resource Planning* dengan kinerja keuangan. Namun melalui mediasi kapabilitas perusahaan, implementasi *Enterprise Resource Planning* dapat meningkatkan kapabilitas perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja keuangan.<sup>13</sup> Selanjutnya Penelitian dengan judul “Pengaruh Implementasi *Enterprise Resource Planning* Dan Kompetensi Pengguna Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (perusahaan BUMN dan swasta di Bandung)” yang menemukan hasil

---

<sup>12</sup>Sudirman. *Pengaruh Implementasi Sistem Erp (Enterprise Resource Planning) Terhadap Kualitas Informasi (Studi Kasus Pada PT. Jasa Marga(Persero) Tbk. Cabang Purbaleunyi)*. (2013).

<sup>13</sup>Kurniawati, M., Gunarta, K., & Baihaqi, I. *Dampak Implementasi Enterprise Resource Planning (Erp) Pada Kinerja Keuangan: Pendekatan Resources Based View*. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 1–9. Retrieved from [http://mmt.its.ac.id/download/SEMNAS/SEMNAS\\_XXIII/MI/12](http://mmt.its.ac.id/download/SEMNAS/SEMNAS_XXIII/MI/12). Prosiding Melati Kurniawati(1). (2015).

bahwa implementasi ERP dan kompetensi pengguna berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas informasi akuntansi.<sup>14</sup> Setelah itu penelitian yang berjudul “Evaluasi Penerapan *Enterprise Resources Planning* Terhadap Penyajian Laporan Keuangan (Studi Kasus Di Pt. Surya Citra Televisi)” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwasannya penerapan *Enterprise Resource Planning* berpengaruh terhadap penyajian laporan keuangan dan telah memenuhi karakteristik kualitas sebuah laporan keuangan ERP.<sup>15</sup> Penelitian yang berjudul “*Does The Implementation Of ERP Improve The Quality Of Accounting Information? Evidence From Chinese A-Share Listed Manufacturing Firms*” dengan hasil yaitu menemukan hubungan positif antara implementasi *Enterprise Resource Planning*, keandalan dan relevansi informasi akuntansi.<sup>16</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh sistem *Enterprise Resource Planning* terhadap kualitas informasi akuntansi. Penulis mengambil judul penelitian ini yaitu “Pengaruh Penerapan Sistem *Enterprise Resource Planning* Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2019-2023)” dengan menggunakan variabel kontrol yaitu Konsentrasi Kepemilikan, Rasio Komisaris Independen, *Leverage*, Rasio ekuitas, Opini audit dan Ukuran Perusahaan.

---

<sup>14</sup>Dewi, I. P. *Pengaruh Implementasi Enterprise Resource Planning (Erp) Dan Kompetensi Pengguna Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi*. *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*, 08, (2016). h. 11–24.

<sup>15</sup>Rahman, F. *Evaluasi Penerapan Enterprise Resources Planning (Erp) Terhadap Penyajian Laporan Keuangan (Studi Kasus Di Pt. Surya Citra Televisi)*. *KREATIF : Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 6(3), 109. [https://doi.org/10.32493/jk.v6i3.y\(2018\)..h.109-126](https://doi.org/10.32493/jk.v6i3.y(2018)..h.109-126).

<sup>16</sup>Ou, P., Zhao, H., & Zhou, Z.. *Does the implementation of erp improve the quality of accounting information? Evidence from chinese a-share listed manufacturing firms*. *Journal of Applied Business Research*, 34(1) (2018), h. 43–54.

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelesan latar belakang masalah diatas, yang menjadi pokok permasalahan yang diangkat yakni

1. Apakah pengaruh penggunaan sistem *Enterprise resource Planning* terhadap kualitas informasi akuntansi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Dampak penggunaan sistem *Enterprise resource Planning* terhadap kualitas informasi akuntansi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

**C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan sistem *Enterprise resource Planning* terhadap kualitas akuntansi pada perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui Dampak penggunaan sistem *Enterprise resource Planning* terhadap kualitas akuntansi pada perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdaftar di BEI.

**D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara teoritis, diharapkan dapat memperluas wawasan para pembaca serta bermanfaat bagi penelitian-penelitian berikutnya.
2. Secara praktis, ada beberapa manfaat penelitian yang dapat dipetik dari pelaksanaan penelitian sebagai berikut :
  - a. Bagi peneliti, Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai masukan mengenai manfaat penerapan *Enterprise resource Planning* sehingga dapat menghasilkan suatu kepercayaan publik dan mampu meningkatkan kualitas informasi perusahaan lebih baik lagi.

- b. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi khususnya dalam menilai kualitas informasi suatu perusahaan.
- c. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan mengenai pengaruh *Enterprise resource Planning* terhadap kualitas informasi.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Adapun dalam melakukan penelitian ini terdapat penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yang dijadikan rujukan oleh peneliti. Berikut mengenai penelitian tersebut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rohman Noor Riyadin 2022 dengan judul penelitian “Pengaruh Moderasi *Enterprise Resource Planning* terhadap Hubungan antara Profitabilitas dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan moderasi *Enterprise Resource Planning* (ERP). Nilai perusahaan sangat penting karena jika nilai perusahaan tinggi maka kesejahteraan pemegang saham juga tinggi. Tingginya nilai perusahaan akan membuat harga saham juga tinggi. Dalam mewujudkan tujuan perusahaan tersebut kebutuhan dana perusahaan harus tercukupi agar dapat memaksimalkan kinerja perusahaan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahunan perusahaan tahun 2015-2019. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA) dengan SPSS.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan ERP sebagai variabel moderating.

Penelitian diatas memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yakni membahas tentang *Enterprise Resource Planning* (ERP) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan, perbedaannya adalah penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti mengangkat Pengaruh Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rohman Noor Riyadin yang mengangkat biaya pengaruh moderasi *Enterprise Resource Planning* terhadap hubungan antara Profitabilitas dan nilai perusahaan.<sup>17</sup>

Adapun hasil penelitian dapat dibuktikan bahwa enterprise resource planning berpengaruh terhadap relevansi informasi akuntansi. Hal ini ditunjukkan berdasarkan uji hipotesis t nilai  $T_{hitung} < \text{nilai } T_{tabel} (-3,551 < 2,063)$  dan nilai signifikansi  $0,002 > 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa KIit berpengaruh secara signifikan terhadap relevansi informasi akuntansi. Komisaris independen berpengaruh terhadap relevansi informasi akuntansi disebabkan karna keberadaan dan pengangkatan komisaris independen dilakukan hanya untuk memenuhi regulasi dan monitoring yang dijalankan komisaris independen kurang optimal atau belum efektif sebagai alat untuk memonitor manajemen. Berdasarkan uji hipotesis t menunjukkan nilai  $T_{hitung} < \text{nilai } T_{tabel} (-11,524 < 2,063)$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa LVit berpengaruh secara signifikan terhadap relevansi informasi akuntansi. Berdasarkan uji hipotesis t menunjukkan nilai  $T_{hitung} <$

---

<sup>17</sup>Rohman Noor Riyadin 2022. "Pengaruh Moderasi *Enterprise Resource Planning* terhadap Hubungan antara Profitabilitas dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019), Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung", Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.

nilai  $T_{tabel}$  ( $-10,169 < 2,063$ ) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa ROAit berpengaruh secara signifikan terhadap relevansi informasi akuntansi. Berdasarkan uji hipotesis t menunjukkan nilai  $T_{hitung} <$  nilai  $T_{tabel}$  ( $12,886 < 2,063$ ) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa SIZEit berpengaruh secara signifikan terhadap relevansi informasi akuntansi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rezky Tri Rahayu 2018 dengan judul penelitian “Pengaruh Implementasi Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi dengan Kompetensi Personal Pengolahan Data sebagai Variabel Moderating (Studi PT.PLN (Persero) Kabupaten Takalar)”. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh Implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) terhadap Kualitas Informasi Akuntansi dan untuk mengetahui pengaruh Implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) terhadap Kualitas Informasi Akuntansi melalui kompetensi personal pengolahan data. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang juga sering dinamakan metode tradisional karena metode ini sudah cukup lama digunakan. Metode ini merupakan metode ilmiah karena bersifat obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Adapun sampel yang digunakan adalah pegawai PT. PLN (Persero) kabupaten Takalar sebanyak 60 orang dengan metode analisis data regresi linier sederhana.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi ERP berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi Akuntansi dan terdapat pengaruh signifikan kompetensi user memoderasi hubungan

implementasi ERP dengan kualitas informasi Akuntansi di PT. PLN (Persero) Kabupaten Takalar.

Penelitian diatas memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yakni membahas tentang Pengaruh Implementasi Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. Sedangkan, perbedaannya adalah penelitian oleh peneliti yang akan dilakukan memiliki objek Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rezky Tri Rahayu yang memiliki Objek pada PT.PLN (Persero) Kabupaten Takalar.<sup>18</sup>

Adapun hasil penelitian dapat dibuktikan bahwa *enterprise resource planning* berpengaruh terhadap relevansi informasi akuntansi. Hal ini ditunjukkan berdasarkan uji hipotesis t nilai  $T_{hitung} < \text{nilai } T_{tabel} (-3,551 < 2,063)$  dan nilai signifikansi  $0,002 > 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa KIit berpengaruh secara signifikan terhadap relevansi informasi akuntansi. Komisaris independen berpengaruh terhadap relevansi informasi akuntansi disebabkan karna keberadaan dan pengangkatan komisaris independen dilakukan hanya untuk memenuhi regulasi dan monitoring yang dijalankan komisaris independen kurang optimal atau belum efektif sebagai alat untuk memonitor manajemen. Berdasarkan uji hipotesis t menunjukkan nilai  $T_{hitung} < \text{nilai } T_{tabel} (-11,524 < 2,063)$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa LVit berpengaruh secara signifikan terhadap relevansi

---

<sup>18</sup> Rezky Tri Rahayu 2018. " Pengaruh Implementasi Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi dengan Kompetensi Personal Pengolahan Data sebagai Variabel Moderating (Studi PT.PLN (Persero) Kabupaten Takalar, Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar". Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

informasi akuntansi. Berdasarkan uji hipotesis t menunjukkan nilai  $T_{hitung} <$  nilai  $T_{tabel}$  ( $-10,169 < 2,063$ ) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa ROA<sub>it</sub> berpengaruh secara signifikan terhadap relevansi informasi akuntansi. Berdasarkan uji hipotesis t menunjukkan nilai  $T_{hitung} <$  nilai  $T_{tabel}$  ( $12,886 < 2,063$ ) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa SIZE<sub>it</sub> berpengaruh secara signifikan terhadap relevansi informasi akuntansi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Alpin Sopian 2020 dengan judul penelitian “Pengaruh Penerapan Sistem ERP Dan Kinerja Karyawan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Pada PT Citarasa Prima Indonesia Berjaya”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem Enterprise Resource Planning (ERP), kinerja karyawan, kualitas informasi akuntansi dan untuk mengetahui seberapa besar pentingnya pengaruh penerapan Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) dan Kinerja Karyawan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi di PT. Citarasa Prima Indonesia Berjaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan metode successive interval dengan menggunakan Software SPSS versi. 23 for windows. Dalam penelitian ini terdapat variabel X1 (Sistem ERP) dan variabel X2 (Kinerja Karyawan) merupakan variabel independen (bebas) sedangkan variabel Y (Kualitas Informasi Akuntansi) yang merupakan variabel dependen (terikat). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu penelitian lapangan melalui pengamatan, wawancara, kuesioner dan penelitian kepustakaan dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang responden, terdiri dari bagian keuangan, pembelian, gudang dan operasional. Penelitian ini menggunakan uji

validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji F (simultan) dan uji t (parsial). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) dan Kinerja Karyawan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi secara simultan diperoleh nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai koefisien determinasi  $Kd = 46,9 \%$ . Dengan demikian, hipotesis yang diajukan, yaitu : Penerapan Sistem *Enterprise resource Planning* mempengaruhi Kinerja Karyawan dan Kualitas Informasi Akuntansi di PT. Citarasa Prima Indonesia Berjaya dapat diterima.

Penelitian diatas memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yakni membahas tentang Pengaruh Implementasi Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. Sedangkan, perbedaannya adalah penelitian oleh peneliti yang akan dilakukan memiliki objek Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rezky Tri Rahayu yang memiliki Objek pada PT citarasa Prima Indonesia Berjaya.<sup>19</sup>

Adapun hasil penelitian dapat dibuktikan bahwa enterprise resource planning berpengaruh terhadap relevansi informasi akuntansi. Hal ini ditunjukkan berdasarkan uji hipotesis t nilai  $T_{hitung} < \text{nilai } T_{tabel} (-3,551 < 2,063)$  dan nilai signifikansi  $0,002 > 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa KIit berpengaruh secara signifikan terhadap relevansi informasi akuntansi. Komisaris independen berpengaruh terhadap relevansi informasi akuntansi disebabkan karna keberadaan dan pengangkatan komisaris independen

---

<sup>19</sup> Alpin Sopian 2020. "Pengaruh Penerapan Sistem ERP Dan Kinerja Karyawan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Pada PT Citarasa Prima Indonesia Berjaya, Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung". Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.

dilakukan hanya untuk memenuhi regulasi dan monitoring yang dijalankan komisaris independen kurang optimal atau belum efektif sebagai alat untuk memonitor manajemen. Berdasarkan uji hipotesis t menunjukkan nilai  $T_{hitung} < \text{nilai } T_{tabel} (-11,524 < 2,063)$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa  $LV_{it}$  berpengaruh secara signifikan terhadap relevansi informasi akuntansi. Berdasarkan uji hipotesis t menunjukkan nilai  $T_{hitung} < \text{nilai } T_{tabel} (-10,169 < 2,063)$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa  $ROA_{it}$  berpengaruh secara signifikan terhadap relevansi informasi akuntansi. Berdasarkan uji hipotesis t menunjukkan nilai  $T_{hitung} < \text{nilai } T_{tabel} (12,886 < 2,063)$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa  $SIZE_{it}$  berpengaruh secara signifikan terhadap relevansi informasi akuntansi.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Nanda Rosa Putri Anugrah 2023 dengan judul penelitian “Pengaruh Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi dengan Kompetensi Personal Pengolah Data sebagai Variabel Moderating (Studi pada Pt. Masmmedia Buana Pustaka)”. Penelitian ini bertujuan membuktikan secara empiris pengaruh implementasi enterprise resource planning (ERP) terhadap Kualitas informasi Akuntansi dengan kompetensi personal pengolah data sebagai variabel moderating. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di PT. Masmmedia Buana Pustaka. Jumlah sampel penelitian ini adalah 88 Pegawai dari 1.300 Pegawai yang bekerja di PT. Masmmedia Buana Pustaka. etode pengolahan data yang digunakan oleh peneliti adalah SEMPLS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi enterprise resource planning

berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas informasi Akuntansi, dan kompetensi personal pengolah data memoderasi hubungan antara implementasi enterprise resource planning terhadap Kualitas informasi Akuntansi.

Penelitian diatas memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yakni membahas tentang Pengaruh Implementasi Sistem *Enterprise Resource Planning* terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Sedangkan, perbedaannya adalah penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti tidak menggunakan pengolahan data sebagai variabel Moderating. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nanda Rosa Putri Anugrah menggunakan pengolahan data sebagai variabel Moderating.<sup>20</sup>

Adapun hasil penelitian dapat dibuktikan bahwa enterprise resource planning berpengaruh terhadap relevansi informasi akuntansi. Hal ini ditunjukkan berdasarkan uji hipotesis t nilai  $T_{hitung} < \text{nilai } T_{tabel} (-3,551 < 2,063)$  dan nilai signifikansi  $0,002 > 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa KIit berpengaruh secara signifikan terhadap relevansi informasi akuntansi. Komisaris independen berpengaruh terhadap relevansi informasi akuntansi disebabkan karna keberadaan dan pengangkatan komisaris independen dilakukan hanya untuk memenuhi regulasi dan monitoring yang dijalankan komisaris independen kurang optimal atau belum efektif sebagai alat untuk memonitor manajemen. Berdasarkan uji hipotesis t menunjukkan nilai

---

<sup>20</sup> Nanda Rosa Putri Anugrah 2023. “Pengaruh Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi dengan Kompetensi Personal Pengolah Data sebagai Variabel Moderating (Studi pada Pt. Masmedia Buana Pustaka), Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya”. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

Thitung < nilai Ttabel (-11,524 < 2,063) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa  $LV_{it}$  berpengaruh secara signifikan terhadap relevansi informasi akuntansi. Berdasarkan uji hipotesis t menunjukkan nilai Thitung < nilai Ttabel (-10,169 < 2,063) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa  $ROA_{it}$  berpengaruh secara signifikan terhadap relevansi informasi akuntansi. Berdasarkan uji hipotesis t menunjukkan nilai Thitung < nilai Ttabel (12,886 < 2,063) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa  $SIZE_{it}$  berpengaruh secara signifikan terhadap relevansi informasi akuntansi.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Windia Fita Rini, Dewi Febriani 2018 dengan judul penelitian “Dampak Implementasi *Enterprise Resources Planning* (ERP) Atas Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris dampak dari implementasi *Enterprise Resource Planning* atas hubungan kinerja perusahaan (profitabilitas) terhadap nilai perusahaan. Sample yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang sudah menerapkan *Enterprise Resources Planning*. Penelitian ini menggunakan metode regresi berganda dengan data panel. Hasil dari penelitian membuktikan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan dan peluang investasi sebagai variabel kontrol, dan interaksi antara *Enterprise Resources Planning* dengan profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan nilai pasar saham. Kesimpulan dari penelitian ini adalah perusahaan yang menerapkan *Enterprise Resources Planning* memiliki kinerja

yang lebih baik dibandingkan dengan sebelum menerapkan *Enterprise Resources Planning*.

Penelitian diatas memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yakni membahas tentang Pengaruh Implementasi Sistem *Enterprise Resource Planning*. Sedangkan, perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan peneliti kualitas informasi akuntansi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Windia Fita Rini , Dewi Febriani yang membahas tentang pengaruh probabilitas terhadap nilai perusahaan.<sup>21</sup>

Adapun hasil penelitian dapat dibuktikan bahwa enterprise resource planning berpengaruh terhadap relevansi informasi akuntansi. Hal ini ditunjukkan berdasarkan uji hipotesis t nilai  $T_{hitung} < \text{nilai } T_{tabel} (-3,551 < 2,063)$  dan nilai signifikansi  $0,002 > 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa KIit berpengaruh secara signifikan terhadap relevansi informasi akuntansi. Komisaris independen berpengaruh terhadap relevansi informasi akuntansi disebabkan karna keberadaan dan pengangkatan komisaris independen dilakukan hanya untuk memenuhi regulasi dan monitoring yang dijalankan komisaris independen kurang optimal atau belum efektif sebagai alat untuk memonitor manajemen. Berdasarkan uji hipotesis t menunjukkan nilai  $T_{hitung} < \text{nilai } T_{tabel} (-11,524 < 2,063)$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa LVit berpengaruh secara signifikan terhadap relevansi informasi akuntansi. Berdasarkan uji hipotesis t menunjukkan nilai  $T_{hitung} <$

---

<sup>21</sup> Windia Fita Rini , Dewi Febriani 2018 dengan judul penelitian “Dampak Implementasi *Enterprise Resources Planning* (ERP) Atas Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaanjurnal, Program Studi Akuntansi Islam, STEI Tazkia”. STEI Tazkia

nilai Ttabel ( $-10,169 < 2,063$ ) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa ROAit berpengaruh secara signifikan terhadap relevansi informasi akuntansi. Berdasarkan uji hipotesis t menunjukkan nilai Thitung < nilai Ttabel ( $12,886 < 2,063$ ) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa SIZEit berpengaruh secara signifikan terhadap relevansi informasi akuntansi.

## B. Tinjauan Teori

### 1. Enterprise Resource Planning

#### a. Enterprise Resource Planning

*Enterprise resource planning* adalah salah satu teknologi informasi yang banyak diimplementasikan perusahaan di dunia karena ERP dapat memberikan informasi secara akurat dan real time kepada perusahaan. *Enterprise Resource Planning* merupakan suatu konsep yang didukung oleh software seperti *Oracle* dan *SAP* yang dirancang untuk mengintegrasikan seluruh data dan *software* aplikasi SIA yang dibangun perusahaan.<sup>22</sup> *Enterprise Resource Planning* adalah model sistem informasi yang memungkinkan suatu organisasi untuk mengotomatisasi dan mengintegrasikan proses bisnis utamanya. *Enterprise Resource Planning* adalah suatu sistem informasi berbasis komputer (*software, frame work*) yang digunakan oleh perusahaan manufaktur dan perusahaan jasa untuk mengontrol, mengelola sumber daya internal dan eksternal berwujud termasuk aset, perencanaan distribusi barang, proses produksi barang, pemesanan barang, sumber daya keuangan, dan sumber daya manusia dalam menghasilkan suatu sistem informasi.

---

<sup>22</sup>Susanto, Azhar. 2015. Sistem Informasi Akuntansi. Lingga Jaya. Bandung.

Menurut beberapa pendapat para ahli di atas, maka bisa disimpulkan sistem Enterprise Resource Planning adalah struktur sistem informasi berupa software yang dapat mengintegrasikan fungsi pemasaran, fungsi produksi, fungsi logistik, fungsi keuangan, fungsi sumber daya, fungsi produksi, dan fungsi lainnya.

Konsep ERP (Enterprise Resource Planning) berasal dari MRP (*Manufactur Resource Planning*) dan CIM (*Computer Integrated Manufacturing*) yang dipekenalkan oleh perusahaan riset dan analisis Gartner, dimana sistem ERP mencoba untuk mencakup seluruh fungsi dasar yang dimiliki oleh suatu perusahaan baik perusahaan tersebut bergerak dibidang bisnis atau nirlaba. ERP merupakan suatu sistem dimana pada bagian dalam terdapat perangkat lunak yang memiliki fungsi yang saling berkaitan dan bersifat lebih memudahkan pengguna karena adanya standarisasi yang hanya menggunakan satu sistem yang terintegrasi dalam suatu perusahaan dan adanya satu database yang sama untuk penyimpanan data utama. Sedangkan konsep sistem ERP merupakan sebuah sistem informasi perusahaan yang dirancang untuk mengkoordinasikan seluruh sumber daya, informasi dan aktivitas yang diperlukan untuk proses bisnis lengkap. Sistem ini memiliki satu database dan software untuk mengolah datanya. Software tersebut memiliki fungsi untuk mengintegrasikan semua departemen dalam mengelola sumber Tahapan Evolusi Sistem ERP.<sup>23</sup>

**b. Komponen – komponen *Enterprise Resource Planning***

---

<sup>23</sup> Sabarguna, Boy S. *Enterprise Resource Planning di Rumah Sakit*. Jakarta:Sagung Seto.

Komponen penting didalam proses system *Enterprise Resource Planning* yaitu:<sup>24</sup>

- 1) *Physical Component* (Komponen Fisik)
- 2) *Server-Client* yang terdiri dari komputer server dan beberapa komputer client. Server menjadi pusat sistem informasi, sedangkan client merupakan komputer yang digunakan untuk melakukan tugas-tugas penanganan data.
- 3) *Network* (Jaringan), merupakan suatu unit komunikasi yang membantu didalam penyebaran informasi.
- 4) *Storage* (Penyimpanan), merupakan tempat penyimpanan yang digunakan untuk menyimpan data yang diolah oleh komputer.
- 5) *People* (Sumber Daya Manusia)

Sumber daya manusia yang mempunyai peranan penting untuk pengembangan dan implementasi sistem adalah:

- a) Staf Bisnis (*Business Staff*) Staf bisnis merupakan orang yang bertugas menganalisa *work flow* (urutan proses) sistem manajemen yang sedang berjalan (*workflow asis*) dan mendesain workflow baru yang lebih efisien (*Work flow should-be*). Staf bisnis haruslah orang yang menguasai ilmu yang berhubungan dengan proses bisnis yang dianalisa, misalnya membuat analisa di departemen accounting maka staf bisnis harus menguasai siklus akuntansi.

---

<sup>24</sup> Wijaya dan Suparto.(2009).*Enterprise Resource Planning & Solusi Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- b) Staf Operasi (*Operation Staff*). Staf operasi merupakan staf yang bertanggung jawab pada kegiatan operasional sehari-hari, misalnya backup data.
- c) Staf Pengembangan (*Development Staff*). Staf pengembangan bertugas untuk mengembangkan system dengan mendisain program-program yang diperlukan

1) *Organization Process (Proses Organisasi)*

- a) Program dan proyek manajemen (*Program and Project Management*)

Penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* biasanya merupakan bagian dari program dan proyek manajemen, yang dilakukan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan manajemen. Berikut ini alasan mengapa perusahaan melakukan perubahan:

- i. Perubahan kebutuhan pemakai atau bisnis

Peningkatan pesaing, pertumbuhan bisnis atau konsolidasi, merger dan divestasi, peraturan baru, atau perubahan dalam hubungan regional serta global dapat mengubah struktur dan tujuan organisasi. Agar tetap responsif atas kebutuhan perusahaan, maka sistem juga harus berubah.

- ii. Perubahan Teknologi

Sejalan dengan makin maju dan murah nya teknologi, perusahaan dapat memanfaatkan berbagai kemampuan baru atau lama.

iii. Peningkatan Proses Bisnis

Banyaknya perusahaan memiliki proses bisnis yang tidak efisien sehingga membutuhkan pembaharuan untuk memuaskan pelanggan.

iv. Keunggulan Kompetitif

Peningkatan kualitas, kuantitas dan kecepatan informasi dapat meningkatkan produk atau layanan serta dapat membantu mengurangi biaya.

v. Perolehan Produktivitas

Komputer akan mengotomatisasi pekerjaan administrasi secara rutin serta signifikan didalam mengurangi waktu untuk melakukan tugas-tugas lainnya.

vi. Pertumbuhan

Perusahaan berkembang lebih besar dari sistemnya sehingga harus meningkatkan atau melakukan perubahan terhadap sistemnya secara keseluruhan.

vii. Penciutan

Perusahaan seringkali berpindah dari mainframe terpusat ke jaringan PC atau sistem berbasis internet untuk memanfaatkan rasio harga/kinerja mereka. Hal ini menempatkan pengambilan keputusan dan informasi yang terkait sampai ke bagan organisasi.

b) Perubahan Proses Kerja (*Change Manajement*)

Penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* berpengaruh terhadap budaya perusahaan, sehingga diperlukan perubahan proses kerja (*Change Manajement*) pada masa penyesuaian atau yang sering disebut proses implementasi. Jika pada proses implementasi tersebut diperlukan perubahan proses kerja yang cukup mendasar, maka perusahaan harus melakukan rekayasa ulang proses bisnis atau *Business Process Reengineering* (BPR) yaitu analisis menyeluruh dan mendesain ulang yang lengkap atau proses bisnis dan sistem informasi untuk mencapai peningkatan kualitas yang dramatis. Walaupun memerlukan waktu yang cukup lama beberapa keuntungan dari proses BPR yaitu Untuk menyederhanakan sistem, Untuk membuatnya lebih efektif, dan Untuk meningkatkan kualitas serta layanan perusahaan.

c) Layanan dan Dukungan dari IT Departemen (*Support Service*)

Untuk mengatasi masalah yang terjadi pada sistem dan mendukung pelaksanaan dari sistem *Enterprise Resource Planning* agar dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan, diperlukan adanya layanan dan dukungan dari IT departemen atau *vendor software*. Dengan begitu para pengguna (*Users*) akan mampu memahami sistem secara cepat, dan user akan puas dengan sistem yang ada karena sistem tersebut dapat membantu kerja mereka dan tidak merumitkan.

d) Pengimplementasian sistem (*Enterprise Resource Planning*)

Bukan merupakan kejadian yang muncul kemudian berakhir. Skala sistem yang *sangat* luas menyebabkan manajer menyadari yang terjadi tidak akan pernah lengkap terselesaikan.

c. Penerapan *Enterprise Resource Planning*

Implementasi ERP adalah “Proses menetapkan *Enterprise Resource Planning* yang telah dibangun agar user menggunakan untuk menggantikan sistem lama”. Ada 3 kategori implementasi *Enterprise Resource Planning* , yaitu:<sup>25</sup>

- 1) Mengganti sistem manual dengan sistem *Enterprise Resource Planning*
- 2) Mengganti sistem informasi Non - *Enterprise Resource Planning* dengan sistem *Enterprise Resource Planning*
- 3) Meningkatkan sistem yang telah ada, misalnya mengimplementasikan modul baru untuk melengkapi modul yang sudah ada.

Dalam melakukan implementasi *Enterprise Resource Planning*, biasanya menggunakan prinsip pengelolaan seperti manajemen proyek teknologi informasi lainnya, yaitu dengan dibentuknya tim khusus untuk melakukan implementasi, yang dapat diklasifikasikan sebagai berikut:<sup>26</sup>

- 1) Komite pengarah terdiri dari perwakilan dan para eksekutif dari masing-masing departemen/unit bisnis utama yang merupakan area yang dipengaruhi oleh ERP, seperti finance/accounting, marketing, produksi,

---

<sup>25</sup> Hartono, Jogiyanto. 2012. *Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer edisike-2*. BPFE, Yogyakarta.

<sup>26</sup> Widjaya, Iwan Kurniawan. 2012. *Enterprise Resource Planning*. Graha ilmu, Yogyakarta.

SDM, procurement, sistem analis, dukungan teknik.

- 2) Staf teknologi informasi internal (tim proyek), yang terdiri dari manager TI, programmer, sistem analis, dukungan teknik.
- 3) Pengguna utama internal.
- 4) Perwakilan vendor dan konsultan.

Jika perusahaan sudah berniat mengimplementasikan sistem *Enterprise Resource Planning*, maka ada beberapa langkah umum yang dapat dilakukan, yang secara garis besar sebenarnya tidak jauh berbeda dengan tahapan implementasi sistem informasi lainnya. Langkah- langkahnya adalah sebagai berikut:<sup>27</sup>

- 1) Membangun organisasi tim proyek

Pengelolaan proyek implementasi *Enterprise Resource Planning* menggunakan prinsip-prinsip yang sama seperti manajemen proyek teknologi informasi lainnya. Proyek ini harus dikelola oleh sekelompok tim yang dibentuk khusus untuk implementasi. Tim-tim yang membentuk proyek implementasi diklarifikasi atas peranan-peranan berikut:

- a) Komite Pengarah: terdiri atas perwakilan klien dan para eksekutif dari masing-masing unit bisnis utama. Anggota komite ini harus dapat mewakili semua area yang dipengaruhi oleh *Enterprise Resource Planning*.
- b) Staf teknologi informasi internal: manajer, programmer, analis dan

---

<sup>27</sup>Dhewanto, Falahah, Wawan.2007. (ERP) Enterprise Resource Planning Menyelaraskan Teknologi Informasi dengan Strategi Bisnis. Bandung: Informatika Bandung.

dukungan teknik.

- c) User utama internal
- d) Perwakilan vendor/konsultan
- e) Menentukan pendekatan implementasi

Secara garis besar ada 3 pendekatan umum, yaitu:

- a) Penggunaan satu paket software utuh (vendor tunggal)
- b) Kombinasi dari beberapa paket software (berbagai vendor)
- c) Kustomisasi atau membuat sendiri paket software *Enterprise Resource Planning*.

Biasanya perusahaan memilih pendekatan yang disesuaikan dengan kemampuan perusahaan serta scenario implementasi untuk jangka panjang.

2) Membangun rencana implementasi

Siklus hidup implementasi ERP meliputi: perencanaan, analisis, desain, implementasi, dan dukungan teknik.

**d. Keuntungan dan kerugian dalam penerapan *Enterprise Resource Planning***

Ada beberapa manfaat atau keuntungan yang dapat diperoleh dari penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* antara lain adalah:<sup>28</sup>

- 1) ERP menawarkan sistem terintegrasi di dalam perusahaan, sehingga proses dan pengambilan keputusan dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien.
- 2) ERP memungkinkan melakukan integrasi secara global. Halangan yang

---

<sup>28</sup> Dhewanto, Falahah, Wawan.2007 (ERP) *Enterprise Resource Planning* Menyelaraskan Teknologi Informasi dengan Strategi Bisnis. Bandung: Informatika Bandung.

tadinya berupa perbedaan budaya, dapat dijembatani secara otomatis, sehingga data dapat diintegrasikan.

- 3) ERP tidak hanya memadukan data dan orang, tetapi juga menghilangkan kebutuhan pemutakhiran dan koreksi data pada banyak sistem komputer yang terpisah.
- 4) ERP memungkinkan manajemen mengelola operasi, tidak hanya sekedar memonitor saja. Dengan *Enterprise Resource Planning*, manajemen tidak hanya mampu menjawab pertanyaan, „Bagaimana keadaan kita?“, tetapi juga mampu menjawab pertanyaan, apa yang kita kerjakan untuk menjadi lebih baik?“.
- 5) *Enterprise Resource Planning* membantu melancarkan pelaksanaan manajemen supply chain dengan kemampuan memadukannya.

Disamping banyak keuntungan yang diperoleh dari sistem *Enterprise Resource Planning*. Beberapa kelemahan ERP perlu diperhatikan. Kelemahan ERP adalah Implementasi *Enterprise Resource Planning* sangat sulit karena memakan waktu yang cukup lama dalam proses penerapannya, Biaya implementasi *Enterprise Resource Planning* yang sangat mahal, Fitur dan kompleksitas dari modul-modul *Enterprise Resource Planning* yang terdapat di dalam perusahaan sehingga perusahaan harus secermat mungkin memilih modul dan fitur yang benar-benar diperlukan, Skalabilitas dan kompatibilitas global.

e. Implementasi Sistem ERP

Terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dalam implementasi sistem ERP

1) Proses Persiapan

Pelaksana ERP biasanya memerlukan perubahan proses bisnis yang ada. Rendahnya pemahaman tentang proses perubahan yang diperlukan sebelum implementasi awal adalah alasan utama kegagalan proyek. Oleh karena itu penting bahwa organisasi secara menyeluruh menganalisis proses bisnis sebelum pelaksanaan. Analisis ini dapat mengidentifikasi peluang untuk modernisasi proses. Hal ini juga memungkinkan penilaian terhadap penyelerasan proses saat ini dengan yang disediakan oleh sistem ERP. Penelitian menunjukkan bahwa resiko ketidaksesuaian proses bisnis yang mengalami penurunan besar:

- a) Menghubungkan proses saat ini dengan strategi informasi.
- b) Menganalisis tiap proses.
- c) Memahami solusi otomatis yang ada.

Implementasi ERP lebih sulit (dan politis) dalam organisasi yang terdesentralisasi, karena mereka sering memiliki proses yang berbeda, aturan bisnis, semantik data, hirarki otorisasi dan pusat-pusat keputusan. Hal ini mungkin mengharuskan migrasi beberapa unit bisnis sebelum orang lain, menunda implementasi untuk berkerja melalui perubahan yang diperlukan untuk setiap unit, dan mengurangi integrasi atau menyesuaikan sistem untuk memenuhi kebutuhan spesifik. Kelemahan potensial mengadopsi standar proses dapat menyebabkan hilangnya keunggulan kompetitif. Sementara hal ini terjadi, kerugian di satu daerah

diimbangi oleh keuntungan di daerah lain, meningkatkan keunggulan kompetitif secara keseluruhan.

## 2) Konfigurasi

Konfigurasi sistem ERP sebagian besar adalah masalah menyeimbangkan cara yang diinginkan oleh pelanggan sistem untuk bekerja dengan cara itu dirancang untuk bekerja. Sistem ERP biasanya membangun parameter berubah dengan banyak memodifikasi sistem operasi. “Sebagai contoh, suatu organisasi dapat memilih jenis akuntansi persediaan FIFO (*First in First out*) atau LIFO (*Last in First out*) untuk mempekerjakan apakah akan mengakui pendapatan unit geografis, lini produk, atau saluran distribusi dan apakah akan membayar biaya pengiriman ketika seorang pelanggan kembali melakukan pembelian”.

## 3) Kostumisasi

Sistem ERP secara teoritis berdasarkan praktek-praktek terbaik industri dan dimaksudkan untuk digunakan sebagaimana adanya. Vendor ERP melakukan pilihan konfigurasi menawarkan pelanggan yang memungkinkan organisasi untuk menggabungkan aturan bisnis mereka sendiri tetapi sering ada kesenjangan fungsi tersisa bahkan setelah konfigurasi selesai. Pelanggan ERP memiliki beberapa pilihan untuk mendamaikan kesenjangan fungsi masing-masing mereka sendiri pro/kontra. Solusi teknis termasuk menulis ulang bagian dari fungsi, menulis modul bolt-on/add-on homegrown dalam sistem ERP, atau antarmuka dengan sistem luar. Ketiga opsi ini terdiri dari berbagai tingkat kustomisasi sistem, yang pertama paling invasive dan mahal

untuk mempertahankan. Atau, ada pilihan non teknis seperti perubahan praktek bisnis dan/atau kebijakan organisasi untuk lebih cocok dengan yang disampaikan fungsionalitas ERP.

4) Ekstensi

Sistem ERP dapat diperpanjang dengan perangkat lunak pihak ketiga, ERP vendor biasanya menyediakan akses ke data dan fungsionalitas melalui interface dipublikasikan. Ekstensi menawarkan fitur seperti :

- a) Pengarsipan, pelaporan, dan publikasi ulang.
- b) Menangkap data transaksional.
- c) Akses data khusus, seperti data pemasaran indikasi dan analisis tren terakhir.
- d) Canggih perencanaan dan penjadwalan (APS)

5) Migrasi data adalah proses memindahkan atau menyalin data restrukturisasi data dari sistem yang ada ke sistem ERP. Migrasi sangat penting bagi keberhasilan pelaksanaan dan membutuhkan perencanaan yang signifikan. Sayangnya, karena migrasi adalah salah satu kegiatan terakhir sebelum tahap produksi, sering mendapat perhatian cukup. Dari kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa tahapantahapan tersebut sangat penting untuk pengimplementasian sistem ERP ke dalam perusahaan, sehingga perusahaan dapat menjalankan proses bisnisnya dengan baik dan sesuai dengan visi dan misi perusahaan.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Zeplin, Pengaruh Key User Terhadap Kinerja Perusahaan pada Implementasi Teknologi Enterprise Resource Planning, Program Doktor Ilmu Manajemen Universitas Brawijaya Malang, 2009.

## 2. Kualitas Informasi Akuntansi

Informasi Akuntansi berasal dari dua kata, yaitu Informasi dan Akuntansi. Informasi bersumber dari sebuah data, dimana data merupakan fakta yang dimasukkan ke dalam, disimpan, dan diproses oleh sebuah sistem informasi dimana informasi merupakan data yang telah terorganisir dan telah memiliki kegunaan dan manfaat. Bahwa informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Akuntansi adalah Proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi keuangan untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. Informasi ke dalam bentuk laporan - laporan dan mengkomunikasikannya kepada para pengambil keputusan.<sup>30</sup>

### a. Pengertian Informasi

Informasi merupakan data yang disajikan dalam bentuk yang berguna terhadap aktifitas pengambilan keputusan. Informasi adalah data yang telah dikelola dan di proses untuk memberikan arti memperbaiki arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan.

### b. Karakteristik Informasi

Karakteristik Informasi yang berkualitas, yaitu :

- 1) *Effectiveness* : Berkaitan dengan informasi yang relevan dan berkaitan dengan proses bisnis yang disampaikan dengan tepat waktu, benar,

---

<sup>30</sup>Charles T., dkk.2003. Cost Accounting: A Managerial Emphasis. 11th edition. Pearson Education..h.2

konsisten, dan dapat digunakan.

- 2) *Efficiency* : Informasi yang berkaitan melalui penyediaan informasi secara optimal terhadap penggunaan sumber daya.
- 3) *Confidentiality* : Karakteristik informasi yang berkaitan dengan keakuratan dan kelengkapan informasi serta validitas nya sesuai dengan nilai-nilai bisnis dan harapan.
- 4) *Integrity* : Karakteristik informasi yang berkaitan dengan perlindungan terhadap informasi yang sensitif dan pengungkapan yang tidak sah.
- 5) *Availability* : Suatu karakteristik informasi yang berkaitan dengan informasi yang tersedia pada saat diperlukan oleh proses bisnis baik sekarang, maupun di masa mendatang, hal ini juga menyangkut perlindungan sumber daya yang diperlukan dan kemampuan yang terkait.
- 6) *Compliance* : Karakteristik informasi yang berkaitan dengan mematuhi peraturan dan perjanjian kontrak dimana proses bisnis merupakan subjeknya berupa kriteria bisnis secara internal maupun eksternal.
- 7) *Reliability* : Karakteristik informasi yang berkaitan dengan penyediaan informasi yang tepat bagi manajemen untuk mengoperasikan entitas dan menjalankan tanggung jawab serta tata kelola pemerintahan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data yang diproses menjadi suatu bentuk yang lebih berguna dan berarti bagi yang menerimanya dalam aktivitas pengambilan keputusan.

#### c. Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi, yaitu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.<sup>31</sup> Akuntansi merupakan proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran serta pelaporan informasi keuangan dalam ukuran moneter (uang) dalam suatu perusahaan atau organisasi yang ditujukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka pengambilan keputusan.<sup>32</sup>

#### d. Karakteristik Akuntansi

Akuntansi memiliki karakteristik yang terdiri dari 4 hal penting sebagai berikut :<sup>33</sup>

- 1) Input (masukan) Akuntansi adalah transaksi yaitu peristiwa bisnis bersifat keuangan. Suatu transaksi dapat dicatat dan dibukukan ketika ada bukti yang menyertainya. Tanpa ada bukti yang otentik, maka suatu transaksi tidak dapat dicatat dan dibukukan oleh akuntansi.
- 2) Proses merupakan serangkaian kegiatan untuk merangkum transaksi menjadi laporan. Kegiatan itu terdiri dari proses identifikasi apakah kejadian merupakan transaksi, pencatatan transaksi, penggolongan transaksi, dan pengikhtisaran transaksi menjadi laporan keuangan.

---

<sup>31</sup> Thomas, S. Perpajakan Indonesia (Vol.3), Jakarta: PT. Indeks. (2013).

<sup>32</sup> Effendi, R. Accounting Principles “Prinsip-prinsip Akuntansi Berbasis SAK ETAP”. Edisi Revisi Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada. (2013).

<sup>33</sup> Dwi, M, dkk. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK, Jakarta: Salema Empat. (2012).

Kejadian dalam satu entitas harus diidentifikasi apakah merupakan transaksi atau bukan, jika kejadian tersebut transaksi, maka perlu diidentifikasi pengaruh transaksi tersebut dicatat dalam jurnal. Jurnal adalah suatu pernyataan yang menunjukkan akun apa yang didebit dan dikredit serta jumlahnya. Dalam era teknologi komputer dan informasi proses penjurnalan tidak dilakukan secara manual namun diintegritaskan dalam proses bisnis sehingga dapat dilakukan dengan komputer. Transaksi setelah dijurnal kemudian digolongkan sesuai dengan jenis akun, dalam akuntansi proses ini disebut sebagai posting. Dengan proses ini saldo akun akan mencerminkan kondisi keuangan terkini.

- 3) Output (keluaran) Akuntansi adalah informasi keuangan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan yang dihasilkan dari proses akuntansi menurut Standar Akuntansi Keuangan adalah Laporan Posisi Keuangan (neraca), Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan catatan atas laporan keuangan. Kelima laporan tersebut pada saat disusun, disajikan dan pengungkapannya harus sesuai dengan standar akuntansi yang digunakan.
- 4) Penggunaan Informasi Keuangan adalah pihak yang memakai laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Pengguna informasi akuntansi terdiri dari dua, yaitu pihak internal dan eksternal. Pengguna informasi dari pihak internal berasal dari dalam entitas (biasanya manajemen dan karyawan), sedangkan pengguna eksternal adalah pelanggan, kreditur, pemasok (*supplier*), *public interest group*, dan

badan pemerintah.

Dari pengertian-pengertian diatas mengenai informasi dan akuntansi dapat disimpulkan bahwa pengertian dari informasi akuntansi adalah data terolah yang berasal dari suatu proses identifikasi, pengukuran dan penghubungan informasi yang bersifat ekonomis agar dapat diambil keputusan dan kebijaksanaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah proses pencatatan kegiatan bisnis suatu perusahaan untuk didokumentasikan menjadi bentuk laporan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan. Adapun tujuan utama akuntansi adalah menyajikan informasi ekonomi dari suatu kesatuan ekonomi kepa dapihak-pihak yang berkepentingan. Dari beberapa pengertian tentang informasi dan akuntansi maka disimpulkan bahwa kualitas informasi akuntansi adalah informasi akuntansi yangdisajikan secara akuratdan tepat waktu yang memiliki kualitas andal bebas dari pengertian yang menyesatkan yang dapat memberikan manfaat kepada pemakai informasi tersebut.

Kualitas dari suatu informasi dapat dilihat dari dimensi-dimensi yang dimiliki oleh informasi. Kualitas dari informasi (*quality of information*) tergantung dari tiga hal yaitu: *accurate*, *timeliness*, dan *relevance*.

- 1) Relevan (*relevance*), berarti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya dan relevansi informasi untuk tiap-tiap orang akan berbedabeda.
- 2) Tepat waktu (*timeliness*), berarti informasi tersebut datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan

mempunyai nilai lagi, karena informasi merupakan landasan yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi, karena informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan.

- 3) Akurat (*accuracy*), berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai ke penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan (*noise*) yang dapat merusak informasi.<sup>34</sup>

Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya.<sup>35</sup> Berbagai karakteristik kualitatif informasi yang disajikan dalam suatu laporan keuangan antara lain adalah:

- 1) Dapat Dipahami Kualitas penting informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pengguna.
- 2) Relevan Agar bermanfaat, informasi harus relevan dengan kebutuhan pengguna untuk proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan jika dapat memengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan cara membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa depan, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.
- 3) Materialitas Informasi dipandang material jika kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat

<sup>34</sup> Yakub. Pengantar Sistem Informasi. Yogyakarta: Graha Ilmu. (2012).

<sup>35</sup> Deddi dan Ayuningtyas. Akuntansi Sektor Publik. Jakarta: Salemba Empat.(2010).

memengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang diambil atas dasar laporan keuangan. Materialitas bergantung pada besarnya pos atau kesalahan yang dinilai sesuai dengan situasi tertentu dari kelalaian dalam mencantumkan (omission) atau kesalahan dalam mencatat (*misstatement*).

- 4) Keandalan Agar bermanfaat, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus andal. Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari kesalahan material dan bias, dan penyajian secara jujur apa yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan. Laporan keuangan tidak bebas dari bias (melalui pemilihan atau penyajian informasi) jika dimaksudkan untuk memengaruhi suatu keputusan atau kebijakan, untuk tujuan mencapai suatu hasil tertentu.
- 5) Substansi Mengungguli Bentuk Transaksi, peristiwa, dan kondisi lain dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk hukumnya. Hal ini untuk meningkatkan keandalan laporan keuangan.
- 6) Pertimbangan Sehat Ketidakpastian yang tidak dapat diabaikan meliputi berbagai peristiwa dan keadaan yang dipahami berdasarkan pengungkapan sifat dan penjelasan peristiwa dan keadaan tersebut dan melalui penggunaan pertimbangan sehat dalam menyusun laporan keuangan. Pertimbangan sehat mengandung unsur kehati-hatian pada saat melakukan pertimbangan yang diperlukan dalam kondisi ketidakpastian, sehingga aset atau penghasilan tidak disajikan lebih tinggi dan kewajiban tidak disajikan lebih rendah.

- 7) Kelengkapan Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materaialitas dan biaya. Kesengajaan untuk tidak mengungkapkan mengakibatkan informasi menjadi tidak benar atau menyesatkan dan karena itu tidak dapat diandalkan dan kurang mencukupi ditinjau dari segi relevansi.
  - 8) Dapat Dibandingkan Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan entitas antarperiode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Pengguna juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antarentitas untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan secara relatif.
  - 9) Tepat Waktu Agar relevan, informasi dalam laporan keuangan harus dapat memengaruhi keputusan ekonomi para penggunanya. Tepat waktu meliputi penyediaan informasi laporan keuangan dalam jangka waktu pengambilan keputusan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.
  - 10) Keseimbangan Antara Biaya dan Manfaat Manfaat informasi seharusnya melebihi biaya penyediaannya. Namun demikian, evaluasi biaya dan manfaat merupakan proses pertimbangan yang substansial.
- e. Ciri – ciri Informasi yang berkualitas

*Statement of Financial Accounting Concepts (SFAC) No.2 Qualitatif of Accounting Information* dikutip dari Suwarjono yang menjelaskan karakteristik kualitatif yang membuat informasi akuntansi berkualitas adalah sebagai berikut:

## 1) Kualitas Primer

Relevansi (relevance) dan keandalan (reliability) merupakan dua kualitas utama yang membuat informasi akuntansi berguna untuk pengambilan keputusan. Dimana kualitas utama/primer tersebut adalah sebagai berikut:

### a) Relevan

Informasi yang relevan mencakup:

- i Nilai Prediksi, informasi yang dihasilkan akan membantu pemakai membuat prediksi tentang hasil akhir dari kejadian masa lalu, masa kini, dan masa depan.
- ii Nilai Umpan Balik, yaitu informasi yang relevan juga membantu pemakai menjustifikasi atau mengoreksi kesalahan-kesalahan masa lalu.
- iii Tepat Waktu, agar relevan informasi juga harus tersedia kepada pengambil keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitas untuk mempengaruhi keputusan yang diambil.

### b) Reliabilitas

Informasi akuntansi dianggap handal jika dapat diverifikasi, disajikan secara tepat, serta bebas dari kesalahan dan bias. Reliabilitas sangat diperlukan oleh individu-individu yang tidak memiliki waktu atau keahlian untuk mengevaluasi isi factual dari informasi. Reliabilitas mencakup:

- i Dapat Daya Uji, ditujukan saat pengukuran independent,

dengan menggunakan metode pengukuran yang sama, mendapatkan hasil yang serupa.

- ii Netral, berarti informasi tidak dapat dipilih untuk kepentingan sekelompok pemakai tertentu.
- iii Menyajikan Yang Seharusnya, berarti bahwa angka-angka dan penjelasan dalam laporan keuangan mewakili apa yang betul-betul ada dan terjadi.

## 2) Kualitas Sekunder

Kualitas sekunder mengatakan bahwa informasi tentang sebuah perusahaan akan lebih berguna jika bisa diperbandingkan dengan informasi serupa yang menyangkut perusahaan lain (comparability) dan dengan informasi serupa. Dari perusahaan yang sama pada periode yang berbeda (consistency). Penjelasan mengenai kualitas sekunder ini sebagai berikut:

### a) Konsistensi

Apabila sebuah entitas mengaplikasi perlakuan akuntansi yang sama untuk kejadian-kejadian yang serupa, dari periode ke periode, maka entitas tersebut dianggap konsisten dalam menggunakan standar akuntansi.

### b) Komparabilitas

Komparabilitas atau daya banding adalah bahwa informasi akan semakin lebih bermanfaat jika dapat dikaitkan dengan ukuran tertentu atau dengan suatu standar. Perbandingannya mungkin saja dilakukan terhadap data perusahaan lain atau dengan informasi

sejenis dalam perusahaan yang sama, tetapi untuk periode lain dalam informasi sejenis dalam jangka waktu yang sama. Menurut suatu informasi yang berkualitas harus memiliki ciri-ciri Efektifitas, Efisiensi, Integritas, Ketersediaan, Kepatuhan, Kebenaran.<sup>36</sup>

f. Pengertian Kualitas Informasi Akuntansi

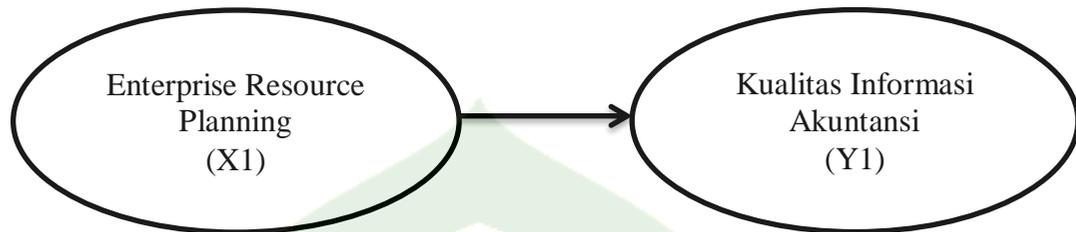
Kualitas informasi akuntansi adalah “Informasi yang telah dapat mengungkapkan secara andal mengenai informasi materil secara lengkap dan akurat mencakup dimensi penting yang relevan dan kejadian esensial.”<sup>37</sup> Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kualitas informasi akuntansi adalah informasi akuntansi yang disajikan secara akurat dan tepat waktu yang memiliki kualitas andal bebas dari pengertian menyesatkan yang dapat memberikan manfaat kepada pemakai informasi tersebut.

---

<sup>36</sup>Susanto, Azhar.2008. Sistem Informasi Akuntansi. Lingga Jaya. Bandung.

<sup>37</sup> Azhar, S. (2008). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Gramedia.

### C. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

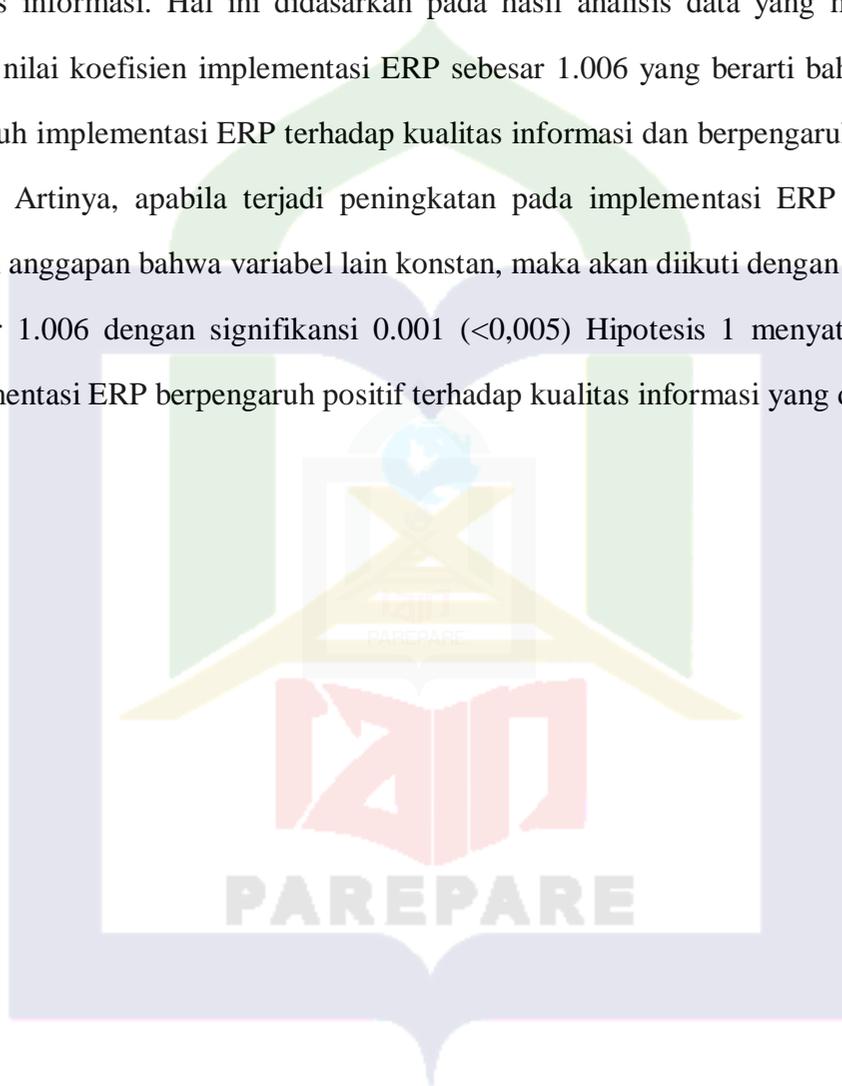
### D. Hipotesis

- H<sub>0</sub>** Implementasi ERP tidak berpengaruh terhadap relevansi informasi akuntansi.
- H<sub>1</sub>** Implementasi ERP berpengaruh terhadap relevansi informasi akuntansi.

Dalam penelitian ini, dua Hipotesis alternatif ( $H_0$  dan  $H_1$ ) diajukan untuk menguji Pengaruh Enterprise Resource Planning Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2023.  $H_0$  menyatakan bahwa Implementasi ERP tidak berpengaruh terhadap relevansi informasi akuntansi.  $H_1$  Implementasi ERP berpengaruh terhadap relevansi informasi akuntansi. Dalam analisis nanti, peneliti akan mengumpulkan data terkait variabel tersebut dan menggunakan metode Asosiatif untuk menguji hipotesis in. Hasil pengujian akan memberikan wawasan tentang sejauh mana pengaruh ERP terhadap kualitas informasi akuntansi.

Dugaan sementara atau hipotesis diatas dijelaskan dengan adanya temuan-temuan yang serupa dengan penelitian yang dilakukan Hipotesis  $H_1$  pengaruh implementasi ERP terhadap kualitas informasi dan berpengaruh positif, Berdasarkan

hasil uji F pada tabel diatas didapat nilai kualitas informasi (p-value) sebesar 0,004. Karena nilai kualitas informasi (p-value) lebih kecil dari 0,05 artinya model regresi dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa penerapan ERP berpengaruh terhadap kualitas informasi. Hal ini didasarkan pada hasil analisis data yang menunjukkan bahwa nilai koefisien implementasi ERP sebesar 1.006 yang berarti bahwa terdapat pengaruh implementasi ERP terhadap kualitas informasi dan berpengaruh positif dan searah. Artinya, apabila terjadi peningkatan pada implementasi ERP sebesar 1% dengan anggapan bahwa variabel lain konstan, maka akan diikuti dengan peningkatan sebesar 1.006 dengan signifikansi 0.001 ( $<0,005$ ) Hipotesis 1 menyatakan bahwa implementasi ERP berpengaruh positif terhadap kualitas informasi yang diterima.



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Asosiatif merupakan metode pendekatan penelitian yang memanfaatkan data yang ada untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih antara variabel bebas dan variabel terikat. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan jenis penelitian exsplanatory (explanatory research), dan analisis data berbentuk kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang sudah ada.

##### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian yang dilakukan yaitu dengan mengunjungi lokasi terkait penelitian untuk melakukan wawancara sehingga dapat menjawab permasalahan penelitian. Adapun lokasi dan waktu penelitian yaitu sebagai berikut:

###### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian dan perolehan data dilakukan melalui Kantor Perwakilan BEI Sulawesi Selatan yang beralamat di JL.A.P. Pettarani No.9, Kel. Sinri Jala, Kec. Panakkukang, Kota Makassar yang diakses pada [www.idx.com](http://www.idx.com).

###### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan jangka waktu kurang lebih dari 2 bulan. Dimana dalam waktu ini peneliti melakukan wawancara dan mengumpulkan dokumen dokumen yang dibutuhkan oleh peneliti sebgai pendukung dari hasil penelitian.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Pengelompokan umum dari hal-hal atau subjek yang dipilih peneliti untuk dipelajari dan dari mana kesimpulan dapat diturunkan disebut populasi.<sup>38</sup> Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan.<sup>39</sup>

Populasi yang terdapat pada penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang menggunakan sistem ERP selama tahun 2019-2023, dimana setelah dilakukan olah data terdapat 6 perusahaan yang berada dalam konstituen BEI selama tahun 2019-2023 dari 30 perusahaan yang terdaftar tiap tahunnya.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Perusahaan yang menggunakan Sistem ERP**

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
2.	IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk.
3.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
4.	ICBP	Indofood CBP Makmur Tbk.
5.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
6.	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

<sup>38</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 137

<sup>39</sup> Riyanto, Slamet, and Aglis Andhita Hatmawan. *Metode riset penelitian kuantitatif penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen*. Deepublish, 2020.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti).<sup>40</sup> Sampel adalah sejumlah representasi karakteristik dari populasi.<sup>41</sup> Ketika populasi besar dan sumber daya terbatas, peneliti bisa memilih sebagian anggota populasi sebagai sampel yang mewakili keseluruhan. Teknik pengambilan sampel adalah metode untuk memilih sampel dalam penelitian.<sup>42</sup>

Pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* untuk mendapatkan sample yang tepat bagi penelitian ini. Sampel yang dipilih harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Perusahaan manufaktur yang menggunakan sistem ERP pada periode 2019-2023.
- b. Perusahaan manufaktur yang memiliki saham tertinggi selama periode 2019-2023.
- c. Mengungkapkan data-data secara lengkap yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti pada periode 2019-2023.

### D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi dimana data dikumpulkan dengan mempelajari dokumen-dokumen perusahaan yaitu laporan keuangan. Selain itu, teknik dokumentasi dapat berupa informasi yang diperoleh dari buku,

---

<sup>40</sup>Suharyadi, *Statistika dan Keuangan Modern*, (Yogyakarta: Salemba Empat, 2013), h. 7.

<sup>41</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.

<sup>42</sup>Grahita Chandrarin. *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*.(Jakarta : Salemba Empat,2017) h. 125

jurnal, dokumen dan lain sebagainya dalam mencari pokok bahasan yang berkaitan dengan ERP dan sistem informasi akuntansi.

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip, baik yang dipublikasikan oleh lembaga, organisasi atau perusahaan dalam bentuk laporan perusahaan maupun yang tidak dipublikasikan.<sup>43</sup> Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan Sistem *Enterprise Resource Planning* Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023.

## 2. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu.<sup>44</sup> Pengolahan data bertujuan mengolah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut.<sup>45</sup> Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). *IBM SPSS Statistik 26.00 for Windows*.

### E. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan

---

<sup>43</sup> Iman Supriadi, *Metode Riset Akuntansi* (Deepublish, 2020).

<sup>44</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 24.

<sup>45</sup> Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 2001), h. 128.

suatu operasional yang diberikan untuk mengukur variabel tersebut. Definisi Operasional dari masing-masing variabel akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

- a. Relevansi Informasi Akuntansi

Relevansi memiliki arti bahwa informasi akuntansi harus memiliki nilai prediktif, nilai umpan balik, dan ketepatan waktu. Ketepatan waktu adalah satu atribut penting dari relevansi. Hanya informasi yang tepat waktu yang relevan. Pengurangan waktu siklus pelaporan berarti perusahaan lebih mungkin memberikan informasi keuangan kepada pengguna eksternal dengan cara yang lebih tepat waktu. Ketepatan waktu menggunakan jeda waktu pelaporan keuangan dengan menggunakan selisih antara tanggal pengumuman laporan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange/IDX) dan berakhirnya tahun fiskal.

2. Variabel Independen

- a. *Enterprise Resource Planning*

Dalam penelitian ini mengukur apakah ERP diimplementasikan dalam suatu perusahaan mengikuti metode penelitian sebelumnya, yaitu variabel dummy dengan nilai 1 untuk perusahaan yang mengimplementasi ERP dan 0 untuk perusahaan yang tidak mengimplementasikan ERP. Informasi perusahaan menggunakan sistem ERP dilihat pada laporan keuangan dan website perusahaan. Sistem ERP terdiri dari 4 bagian :

- 1) Komisaris Independen

Untuk mengetahui proporsi komisaris independen dapat dihitung dengan rumus di bawah ini :

$$\text{komisaris independen} = \frac{\text{jumlah komisaris independen}}{\text{jumlah seluruh dewan komisaris}} \times 100\%$$

## 2) Leverage

Rasio leverage diproksikan dengan rasio hutang terhadap aktiva. Perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi memiliki dorongan yang besar untuk mengungkapkan banyak informasi kepada kreditor, dapat dihitung dengan rumus dibawah ini :

$$\text{DER} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aktiva}} 100\%$$

## 3) Profitabilitas

Rasio Profitabilitas diukur menggunakan Return on Asset (ROA). Semakin tinggi tingkat ROA suatu perusahaan menandakan kinerja keuangan yang baik. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi meningkatkan pengaruh dalam keputusan investor dan memiliki stakeholder yang lebih menarik, sehingga ada kecenderungan lebih tinggi untuk pengungkapan tepat waktu.

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} 100\%$$

## 4) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan yang semakin besar akan memiliki sistem informasi manajemen yang lengkap dan kompleks, maka perusahaan tersebut harus dapat menyediakan informasi yang lebih baik, serta menggunakan teknologi sistem yang terorganisir seperti ERP. Penelitian ini menggunakan total asset (size yaitu log natural) sebagai ukurannya.

$$\text{UkuranPerusahaan(SIZE)}=\text{LN(TotalAsset)}$$

## F. Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan instrumen dokumentasi untuk mengambil data-data yang diperlukan berupa laporan keuangan. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan baik, dalam arti lebih cermat, lengkap sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.<sup>46</sup> Instrumen yang digunakan adalah dokumentasi yang merupakan alat pengumpulan data dengan cara mempelajari catatan-catatan seperti buku, majalah, peraturan-peraturan dan sebagainya<sup>47</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dimana analisis data penelitian ini merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data dalam penelitian. Beberapa teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini, antara lain:

### 1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness* (kemencengan distribusi). Statistik

---

<sup>46</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 203.

<sup>47</sup>Esti Ismayanti, *Metode Penelitian Bahasa Dan Sastra (Cet.IV: Jogjakarta, Penerbit ombak, 2012)*. h.56

deskriptif lebih berhubungan dengan pengumpulan dan peringkasan data, serta panyajian hasil peringkasan tersebut.<sup>48</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) test. Data dikatakan berdistribusi normal apabila *Asymp.Sig (2-tailed)* > 0,05 atau 5%.<sup>49</sup>

### b. Uji Multikorelasi

Uji Multikorelasi berguna untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Cara mengetahui ada tidaknya penyimpangan uji multikolinieritas adalah dengan melihat nilai Tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor). Masing-masing variabel independen, jika nilai Tolerance > 0.10 dan nilai VIF < 10 maka tidak terdapat gejala multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas.<sup>50</sup>

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas diperlukan untuk menguji ada tidaknya gejala tersebut. Metode ini yaitu dengan cara melihat grafik scatter plot antara standardized predicted value (ZPRED) dengan studentized residual (SRESID).

---

<sup>48</sup>Singgih Santoso, *SPSS Mengolah Data Statistik secara Profesional*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 1999), h. 68.

<sup>49</sup>Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, (Alfabeta: Bandung, 2017), h. 75.

<sup>50</sup>Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, (Alfabeta: Bandung, 2017), h. 75.

Ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual ( $Y$  prediksi -  $Y$  sesungguhnya). Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>51</sup>

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji dalam model regresi linear ada atau tidak korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  atau periode sebelumnya. Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson h. Menurut Ghozali (2016), autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Permasalahan ini muncul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.<sup>52</sup>

### 3. Uji Hipotesis Penelitian

#### a. Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linear, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan

---

<sup>51</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Eviews Untuk penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Baru Pers,2017), h. 52-56

<sup>52</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Eviews Untuk penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Baru Pers,2017), h. 52-56

pada variabel Y secara tetap. Tujuan utama penggunaan regresi ini adalah untuk memprediksi atau memperkirakan nilai variabel dependen dalam hubungannya dengan variabel independen dengan demikian, keputusan dapat dibuat untuk memprediksi seberapa besar perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel dinaikturunkan.<sup>53</sup>

Rumus :  $Y = \alpha + \beta x$

Keterangan:

Y = Variabel dependen sebagai variabel yang diduga/diprediksi.

X = Variabel independen, nilai variabel yang diketahui.

a = Koefisien sebagai intersep (intercept), jika nilai X=0 maka nilai Y=a. Nilai a ini dapat diartikan sebagai sumbangan factor-faktor lain terhadap variabel Y.

b = Koefisien regresi sebagai slop (kemiringan garis slop). Nilai b merupakan besarnya perubahan pada variabel Y apabila variabel X berubah.

b. Uji t (Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.<sup>54</sup> Uji t merupakan suatu cara untuk mengatur apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Dalam pengujian ini menggunakan dengan ketentuan sebagai berikut:

---

<sup>53</sup> Sofar Silaen dan Yaya Heriyanto, Pengantar Statistik Sosial (Jakarta: IN Media, 2013), 139.

<sup>54</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi Keempat*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), h. 84.

- 1) Jika nilai probabilitas  $\geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak, artinya variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai probabilitas  $\leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, artinya variabel independen mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen.

c. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi linier secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05. Hipotesis untuk uji F adalah sebagai berikut:<sup>55</sup>

- 1) Jika nilai probabilitas  $\geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak, artinya variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai probabilitas  $\leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, artinya variabel independen mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen.

d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Selain nilai koefisien determinasi, pada analisis regresi linier berganda penggunaan koefisien determinasi yang disesuaikan (Adjusted R Square / Adjusted  $R^2$ )

---

<sup>55</sup> Septi Nurawaliah, Sutrisno, Risma Nurmilah, “Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Bersih (CV. Nj Food Industries)” *Jurnal Proaksi*, Vol.1 No.2 (2020), h. 147

dapat lebih baik dalam melihat seberapa baik model regresi untuk memprediksi variabel dependen dibandingkan dengan koefisien determinasi.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan yang di unduh dari Indonesia Stock Exchange ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Populasi dalam penelitian ini adalah 6 Perusahaan Manufaktur yang memiliki saham tertinggi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023. Penentuan sampel ditentukan dengan metode purposive sampling berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Pengambilan sampel dengan periode penelitian 5 tahun yaitu 2019-2023. Sehingga jumlah observasi dalam penelitian ini sebanyak 30 data observasi dari seluruh populasi. Berikut ini nama-nama perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian, sebagai berikut:

Tabel 4.1 Nama-Nama Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian

Kode Saham	Nama Perusahaan
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk
KLBF	Kalbe Farma Tbk
ICBP	Indofood CBP Makmur Tbk
JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Pada tabel 4.1 dapat diketahui bahwa perusahaan yang telah memenuhi kriteria sampel ada 6 perusahaan dengan tahun pengamatan selama 5 tahun dari perusahaan Manufaktur yang memiliki saham tertinggi periode 2019-2023.

### 1. Uji Analisis Deskriptif

Deskriptif data digunakan untuk memberikan gambaran mengenai data yang diperoleh dari hasil penelitian. Deskriptif data ini meliputi nilai minimum, nilai maximum, mean, standar deviasi, dan variance. Hasil Perhitungan statistik deskriptif dari variabel independent yaitu enterprise resource planning, variabel kontrol yaitu konsentrasi kepemilikan, komisaris independen, leverage, profitabilitas, opini audit, ukuran perusahaan, dan variabel dependen yaitu relevansi informasi akuntansi ditunjukkan pada tabel 4.2.

Tabel 4. 2 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ERP	30	-26,82	9,10	,8333	7,24149
KI	30	25,00	60,00	40,6010	8,82987
LV	30	6,50	58,23	30,5745	17,25811
ROA	30	1,05	30,99	10,7796	7,70167
SIZE	30	27,70	32,41	30,3476	1,47319
LAGT	30	36,00	148,00	75,0000	23,61180
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan tabel 4.2 dapat di deskripsikan sebagai berikut:

- a. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Relevansi Informasi Akuntansi. Hasil statistik deskriptif untuk variabel ini menunjukkan nilai tertinggi (maximum) sebesar 148,00 dan nilai terendah (minimum) sebesar

36,00. Nilai rata-rata (mean) dari variabel dependen ini adalah 75,00. Nilai standar deviasi (standar deviation) adalah 23,61180.

b. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Enterprise Resource Planning (Erp). Hasil statistik deskriptif untuk Enterprise Resource Planning menunjukkan nilai maximum sebesar 9,10 dan nilai minimum sebesar -26,82. Nilai mean dari variabel Enterprise Resource Planning adalah 0,8333 dan nilai standar deviation adalah 7,24149.

c. Variabel kontrol kedua dalam penelitian ini adalah Komisaris Independen (Ki). Hasil statistik deskriptif untuk Komisaris Independen menunjukkan nilai maximum sebesar 60,00 dan nilai minimum sebesar 25,00. Nilai mean dari variabel Komisaris Independen adalah 40,60 dan standar deviation adalah 8,82987.

e. Variabel kontrol ketiga dalam penelitian ini adalah Leverage (Lv). Hasil statistik deskriptif untuk variabel leverage menunjukkan nilai maximum sebesar 58,23 dan nilai minimum sebesar 6,50. Nilai mean dari variabel leverage adalah 30,57 dan nilai standar deviation adalah 17,25811.

f. Variabel kontrol keempat dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (Roa). Hasil statistik deskriptif untuk profitabilitas menunjukkan nilai maximum sebesar 30,99 dan nilai minimum sebesar 1,05. Nilai mean dari variabel profitabilitas adalah 10,78 dan nilai standar deviation adalah 7,70167.

g. Variabel kontrol keenam dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan (size). Hasil statistik deskriptif untuk ukuran perusahaan menunjukkan nilai maximum sebesar 32,41 dan nilai minimum sebesar 27,70. Nilai mean dari

variabel ukuran perusahaan adalah 75,0000 dan nilai standar deviation adalah 23,61180.

## **B. Pengujian Persyaratan Analisis Data**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif. Model regresi tersebut harus memenuhi syarat asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pada dasarnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat titik-titik (penyebaran data) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan cara melihat histogram dari residualnya.<sup>56</sup> Dasar pengambilan keputusan menurut Ghozali (2016) adalah :

1). Bila data menyebar pada sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.

---

<sup>56</sup> Djannah, R., & Triyonowati, T. (2017). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADAPERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(7).

2). Bila data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.

Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan Kolmogorov-Smirnov test. Dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas:

- 1). Signifikansi  $> 0,05$  ( $H_0$  diterima: data normal)
- 2). Signifikansi  $< 0,05$  ( $H_a$  ditolak: data tidak normal)

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,09805648
Most Extreme Differences	Absolute	,095
	Positive	,086
	Negative	-,095
Test Statistic		,095
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,057 lebih besar dari 0,05. Sehingga dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

## b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas/independen. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah melihat nilai dari Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai tolerance. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen mana saja yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

Dalam mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dilakukan dengan melihat VIF (Variance Inflation Factor). VIF > 10 diduga mempunyai multikolinieritas yang tinggi dan VIF < 10 tidak terdapat multikolinieritas. Tolerance > 0,10 tidak terdapat multikolinieritas Berikut ini hasil output pengolahan data spss :

Tabel 4.4 Hasil Pengujian Multikolinieritas

Model	Coefficients <sup>a</sup>	
	Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1	ERP	,997
	KI	,776
	LV	,399
	ROA	,531
	SIZE	,543

a. Dependent Variable: LAGT

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat dideskripsikan bahwa :

- 1). Variabel ERPit memiliki nilai VIF sebesar 1,003 dan nilai tolerance sebesar 0,997.

- 2). Variabel  $KI_{it}$  memiliki nilai VIF sebesar 1,289 dan nilai tolerance sebesar 0,776.
- 3). Variabel  $LV_{it}$  memiliki nilai VIF sebesar 2,508 dan nilai tolerance sebesar 0,399.
- 4). Variabel  $ROA_{it}$  memiliki nilai VIF sebesar 1,883 dan nilai tolerance sebesar 0,531.
- 5). Variabel  $SIZE_{it}$  memiliki nilai VIF sebesar 1,843 dan memiliki nilai tolerance sebesar 0,543.

Dari uraian diatas, hasil tersebut menunjukkan bahwa semua nilai VIF dari variabel independen memiliki nilai yang lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance yang lebih besar dari 0,1. Hasil pengujian model regresi untuk ukuran akrual tersebut menunjukkan tidak adanya gejala multikolinearitas dalam model regresi. Hal ini berarti bahwa semua variabel independen tersebut layak digunakan sebagai prediktor.

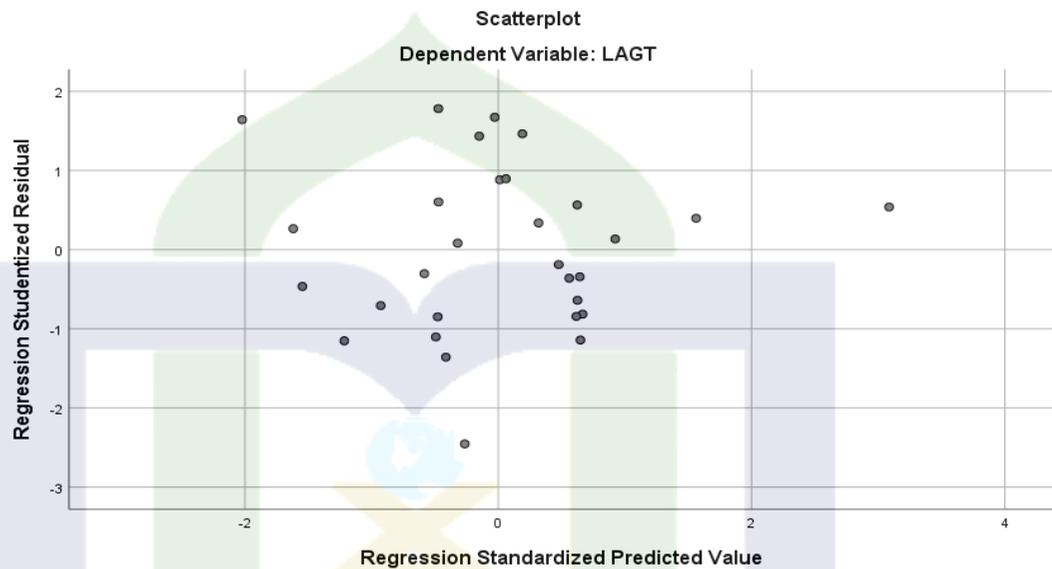
### c. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>57</sup> Metode yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas adalah melihat gambar plot antara nilai prediksi variabel independen (ZPRED) dengan residual (SRESID). Apabila dalam grafik tersebut tidak terdapat pola

---

<sup>57</sup> Djannah, R., & Triyonowati, T. (2017). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADAPERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(7).

tertentu yang teratur dan data tersebar secara acak diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka diidentifikasi tidak terdapat heteroskedastisitas. Berikut adalah grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen):



Gambar 4.1 Grafik Scatterplot

Dari tampilan grafik scatterplot di atas terlihat bahwa titik-titik tersebar dengan acak diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Peneliti juga menggunakan uji statistik yaitu Uji Glejser untuk meyakinkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

#### d. Uji Autokorelasi

Pada uji autokorelasi menggunakan Uji Durbin Watson h karena variabel dependennya merupakan variabel lag. Lag artinya selisih antara sampel  $t$  dengan sampel  $t-1$ . Data regresi linear menggunakan data runtut waktu atau time-series. Hasil uji Durbin Watson h sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Pengujian Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	,976 <sup>a</sup>	,953	,944	5,60400	,984	

a. Predictors: (Constant), SIZE, ERP, KI, ROA, LV

b. Dependent Variable: LAGT

Berdasarkan tabel 4.5 diatas nilai Durbin Watson sebesar 0,984, pembandingan menggunakan nilai signifikansi 5% jumlah sampel 30 (n) dan jumlah variabel independen 5 (k=5), tabel durbin Watson akan didapat dL 1,0706 dengan dU 1,8326. Karena nilai dW 0,984 lebih kecil dari nilai dU 1,8326 dan 4- dL 1,0706 lebih kecil dari dU maka tidak terdapat autokorelasi.

#### e. Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen. Berikut merupakan hasil uji regresi penelitian:

Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Sederhana

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients Beta		
(Constant)	-225,083	26,826		-8,391	,000
ERP	-2,011	,144	-,617	-13,976	,000
KI	-,475	,134	-,178	-3,551	,002
LV	-1,101	,095	-,804	-11,524	,000
ROA	-1,886	,185	-,615	-10,169	,000
SIZE	12,357	,959	,771	12,886	,000

a. Dependent Variable: LAGT

Dari tabel analisis regresi linier berganda diatas, maka dapat diketahui rumus model persamaan regresi sebagai berikut :

$$LAGT_{it} = -225,083 - 2,011ERP_{it} - 0,475KI_{it} - 1,101LV_{it} - 1,886ROA_{it} + 12,357SIZE_{it}$$

Adapun interpretasi regresi sederhana di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1). Konstanta sebesar -225,083 menyatakan apabila enterprise resource planning (ERP<sub>it</sub>), Komisaris Independen (KI<sub>it</sub>), Leverage (LEV<sub>it</sub>), Profitabilitas (ROA<sub>it</sub>), Ukuran Perusahaan (SIZE<sub>it</sub>), dianggap tidak ada maka nilai variable dependen atau Relevansi Informasi Keuangan (LAGT<sub>it</sub>) yang terjadi pada perusahaan adalah sebesar -225,083.
- 2). Koefisien regresi enterprise resource planning (ERP<sub>it</sub>) sebesar -2,011, hal ini menyatakan bahwa penggunaan ERP pada perusahaan akan meningkatkan

relevansi informasi akuntansi perusahaan dengan peningkatan ketepatan waktu pelaporan (LAGTit) sebesar 2,011. .

3). Koefisien regresi Komisaris Independen (KIit) sebesar -0,475 menyatakan bahwa setiap peningkatan Komisaris Independen (KIit) sebesar 1% akan meningkatkan relevansi informasi akuntansi naik dengan peningkatan ketepatan waktu pelaporan (LAGTit) sebesar 0,475.

4). Koefisien regresi Leverage (LVit) sebesar -1,101 menyatakan bahwa setiap peningkatan Leverage (LVit) sebesar 1% akan menurunkan relevansi informasi akuntansi dengan penurunan ketepatan waktu pelaporan (LAGTit) sebesar 1,101.

5). Koefisien regresi profitabilitas (ROAit) sebesar -1,886 menyatakan bahwa setiap peningkatan profitabilitas (ROAit) sebesar 1% akan menurunkan relevansi informasi akuntansi dengan penurunan ketepatan pelaporan (LAGTit) waktu sebesar 1,886.

6). Koefisien regresi Ukuran Perusahaan (Sizeit) sebesar 12,357 menyatakan bahwa setiap peningkatan Ukuran Perusahaan (Sizeit) sebesar 1% akan menurunkan relevansi informasi akuntansi dengan penurunan ketepatan waktu pelaporan (LAGTit) sebesar 12,357.

## C. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji F Simultan (Secara bersama-sama)

Uji signifikansi simultan (Uji statistik f) digunakan untuk menguji besarnya pengaruh dari seluruh variabel penelitian secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Hasil pengujian uji signifikansi simultan (uji F) dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel di bawah:

Tabel 4.7 Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15414,285	5	3082,857	98,165	,000 <sup>b</sup>
	Residual	753,715	24	31,405		
	Total	16168,000	29			

a. Dependent Variable: LAGT

b. Predictors: (Constant), SIZE, ERP, KI, ROA, LV

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS pada tabel 4.7 diatas, dapat dilihat bahwa Fhitung adalah sebesar 98,165. Nilai Ftabel pada  $\alpha = 0,05$  adalah kombinasi dari  $k = 5$  dan  $df: n - k = 30 - 5 = 25$  sebesar 2,528. Hal ini menunjukkan nilai Fhitung  $98,165 > Ftabel 2,759$  sedangkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa enterprise resource planning, komisaris independen, leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan dapat berpengaruh secara simultan (bersama – sama) terhadap variabel dependen.

### 2. Uji T (Uji Parsial)

Uji parsial (t) digunakan untuk menguji sampai sejauh mana variabel independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen. Kriteria yang digunakan dalam mengambil keputusan yaitu :

t hitung > t tabel pada  $\alpha = 5\%$  dan nilai probabilitas < significant sebesar 0,05, maka variable X berpengaruh terhadap variable Y.

t tabel pada  $\alpha = 5\%$  dan nilai probabilitas > level of significant sebesar 0,05, maka variable X tidak berpengaruh terhadap variable Y.

Tabel 4.8 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-225,083	26,826		-8,391	,000
ERP	-2,011	,144	-,617	-13,976	,000
KI	-,475	,134	-,178	-3,551	,002
LV	-1,101	,095	-,804	-11,524	,000
ROA	-1,886	,185	-,615	-10,169	,000
SIZE	12,357	,959	,771	12,886	,000

a. Dependent Variable: LAGT

Nilai Ttabel pada 4.8  $\alpha = 0,05$ ; dengan df:  $n - (k+1)$ ;  $30 - (5+1) = 24$  uji dua arah adalah sebesar 2,063 maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan uji hipotesis t menunjukkan nilai  $T_{hitung} <$  nilai  $T_{tabel}$  (-13,976 < 2,063) dan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa ERPit berpengaruh secara signifikan terhadap relevansi informasi akuntansi.

- b. Berdasarkan uji hipotesis t menunjukkan nilai  $T_{hitung} < \text{nilai } T_{tabel} (-3,551 < 2,063)$  dan nilai signifikansi  $0,002 > 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa  $KI_{it}$  berpengaruh secara signifikan terhadap relevansi informasi akuntansi.
- c. Berdasarkan uji hipotesis t menunjukkan nilai  $T_{hitung} < \text{nilai } T_{tabel} (-11,524 < 2,063)$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa  $LV_{it}$  berpengaruh secara signifikan terhadap relevansi informasi akuntansi.
- d. Berdasarkan uji hipotesis t menunjukkan nilai  $T_{hitung} < \text{nilai } T_{tabel} (-10,169 < 2,063)$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa  $ROA_{it}$  berpengaruh secara signifikan terhadap relevansi informasi akuntansi.
- e. Berdasarkan uji hipotesis t menunjukkan nilai  $T_{hitung} < \text{nilai } T_{tabel} (12,886 < 2,063)$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa  $SIZE_{it}$  berpengaruh secara signifikan terhadap relevansi informasi akuntansi.

### 3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan modal dalam menerangkan variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan bvariabel dependen aman terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hasil yang diperoleh dari uji koefisien determinasi ( $R$ ) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,976 <sup>a</sup>	,953	,944	5,60400

a. Predictors: (Constant), SIZE, ERP, KI, ROA, LV

*Sumber : Hasil Pengujian Data,*

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa Nilai R Square sebesar 0,994 atau 94,4%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *enterprise resource planning, konsentrasi kepemilikan, komisaris independen, leverage roa, dan ukuran perusahaan* dapat menjelaskan variabel relevansi informasi akuntansi sebesar 94,4%, sedangkan sisanya sebesar 5,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **1. Apakah pengaruh penggunaan sistem *Enterprise resource Planning* terhadap kualitas informasi akuntansi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?**

Pengaruh Enterprise Resource Planning Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2023. H<sub>1</sub> Implementasi ERP berpengaruh terhadap relevansi informasi akuntansi. Dalam analisis nanti, peneliti akan mengumpulkan data terkait variabel tersebut dan menggunakan metode Asosiatif untuk menguji hipotesis in. Hasil pengujian akan memberikan wawasan tentang sejauh mana pengaruh ERP terhadap kualitas informasi akuntansi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rohman Noor Riyadin

2022 dengan judul penelitian “Pengaruh Moderasi *Enterprise Resource Planning* terhadap Hubungan antara Profitabilitas dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)”. dijelaskan dengan adanya temuan-temuan yang serupa dengan penelitian yang dilakukan Hipotesis H<sub>1</sub> pengaruh implementasi ERP terhadap kualitas informasi dan berpengaruh positif, Berdasarkan hasil uji F pada tabel diatas didapat nilai kualitas informasi (p-value) lebih kecil. Karena nilai kualitas informasi (p-value) lebih kecil artinya model regresi dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa penerapan ERP berpengaruh terhadap kualitas informasi. Hal ini didasarkan pada hasil analisis data yang berarti bahwa terdapat pengaruh implementasi ERP terhadap kualitas informasi dan berpengaruh positif dan searah. Artinya, apabila terjadi peningkatan pada implementasi ERP sebesar 1% dengan anggapan bahwa variabel lain konstan, maka akan diikuti dengan peningkatan dengan signifikansi lebih kecil, Hipotesis 1 menyatakan bahwa implementasi ERP berpengaruh positif terhadap kualitas informasi yang diterima.

Berdasarkan penjelasan diatas dan analisi dari temuan yang ada peneliti dapat berasumsi bahwa *Enterprise Resource Planning* terhadap Kualitas Informasi Akuntansi tahun 2019-2023 berpengaruh secara signifikan. Dalam Kualitas Informasi Akuntansi sangat perlu disesuaikan dengan prinsip-prinsip akuntansi syariah. Ada tiga prinsip dasar dalam akuntansi syariah yaitu prinsip keadilan, pertanggungjawaban, dan kebenaran.

Merujuk dari teori Akuntansi syariah yang menyatakan bahwa prinsip-prinsip akuntansi syariah yaitu : 1) Akuntansi syariah memiliki prinsip pertanggungjawaban sebagai salah satu bentuk implementasi dari ajaran yang

tertera dalam Al-Qur'an. Maksudnya setiap manusia diajarkan untuk selalu bertanggungjawab atas perbuatannya. 2) Prinsip keadilan berasal dari kata adil yang bersifat fundamental dan berpijak pada nilai-nilai syariah serta moral. Artinya, keadilan ini menjadi pendorong untuk melakukan upaya dekonstruksi terhadap pembangunan akuntansi modern menjadi akuntansi alternatif yang lebih baik. 3) Akuntansi syariah juga memiliki prinsip kebenaran yang berkesinambungan dengan prinsip keadilan. Adanya prinsip kebenaran ini akan menciptakan keadilan dalam mengakui, mengukur dan melaporkan setiap transaksi ekonomi. Karena pengakuan, pengukuran dan pelaporan transaksi keuangan akan berjalan dengan baik bila memiliki rasa kebenaran. Dalam Al-Qur'an Allah memerintahkan untuk melakukan pencatatan terhadap setiap transaksi yang telah dilakukan, perintah ini tertuang dalam Q.S. Al-Baqarah/2: 282 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب  
 كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ  
 شَيْئًا فَإِن كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ  
 وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِن لَّمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ  
 أَن تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَؤًا أَن تَكْتُبُوهُ  
 صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ذَلِكُمْ أَفْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشُّهَدَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَن تَكُونَ تِجْرَةً  
 حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا  
 شَهِيدٌ وَإِن تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيَعْلَمَكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ٢٨٢

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu melakukan utang piutang (ber-muamalah tidak secara tunai) untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan adil. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangannya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (member keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah muamalahmu itu), kecuali jika muamalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persilahkanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasihan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah. Allah mengajarmu, dan Allah maha mengetahui segala sesuatu.

Dari ayat tersebut menjelaskan bahwa jika seseorang hendak bermuamalah, dimana bermuamalah yang dimaksud adalah kegiatan jual-beli, berutang-piutang, sewa-menyewa, dan sebagainya maka dianjurkan untuk mencatat transaksi tersebut dengan waktu yang ditentukan dan yang menuliskan transaksi tersebut harus menuliskannya dengan benar tanpa mengurangi ataupun menambah transaksi tersebut. Sehingga yang ditugaskan untuk mencatat transaksi tersebut adalah orang-orang yang dapat dipercaya dan jujur. Terkait dengan ayat tersebut, pemerintah desa dan perangkat desa harus menuliskan transaksi-transaksi yang dilakukan dalam proses pengelolaan dana desa sebagai bentuk pertanggungjawaban mereka atas pengelolaan dana tersebut.

### **3. Dampak penggunaan sistem *Enterprise resource Planning* terhadap kualitas informasi akuntansi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?**

Berdasarkan tabel diatas dapat dibuktikan bahwa enterprise resource planning (ERP) berpengaruh terhadap relevansi informasi akuntansi. Hasil ini menunjukkan bahwa ketika perusahaan menggunakan sistem ERP maka sistem tersebut memberikan dampak yang signifikan terhadap informasi akuntansi yang dihasilkan dengan meningkatnya relevansi dari informasi akuntansi. Sementara untuk variabel kontrol pada uji T menunjukkan bahwa ERP, Komisaris Independen (KI), leverage (LV), Profitabilitas (ROA) dan ukuran perusahaan (SIZE) yang menunjukkan nilai signifikan dan berpengaruh terhadap relevansi informasi akuntansi.

Penggunaan sistem enterprise resource plannig (ERP) di Indonesia belum banyak dikarenakan biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk mengimplementasikan tidak sedikit, serta untuk mengubah proses bisnis dari

sebelumnya menggunakan ERP sampai dapat mengimplementasikan ERP secara penuh juga memakan waktu yang cukup lama. Hal ini yang menjadi beberapa alasan kenapa masih banyak perusahaan yang belum menggunakan sistem ERP padahal secara umum sistem ERP dapat membantu proses bisnis menjadi lebih efisien, membantu perusahaan dalam mengurangi keterlambatan pelaporan dan mampu meningkatkan ketepatan waktu dalam mempublikasikan laporan keuangan.

Pengimplementasian sistem ERP tidak hanya berdampak pada perusahaan besar yang memiliki proses akuntansi yang kompleks, namun sistem ERP juga dapat memberikan dampak pada UKM. Sistem ERP dapat memberikan manfaat besar, dari sisi manfaat strategis yang diperoleh perusahaan, sistem ERP mendukung pertumbuhan bisnis perusahaan dan dapat membangun cost leadership. Sistem ERP juga memberikan manfaat secara infrastruktur IT. Perusahaan dapat meningkatkan pembangunan yang fleksibilitas untuk perubahan yang baik sekarang maupun masa depan, dan sistem ERP membrikan peningkatan akan kemampuan infrstruktur IT. Manfaat lainnya yang paling penting adalah manfaat manajerial. Dari sisi manajerial sistem ERP dapat meningkatkan pengelolaan sumber daya menjadi lebih baik serta meningkatkan precanaan dan pengambilan keputusan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat dibuktikan bahwa enterprise resource planning (ERP) berpengaruh terhadap relevansi informasi akuntansi. Hasil ini menunjukkan bahwa ketika perusahaan menggunakan sistem ERP maka sistem tersebut memberikan dampak yang signifikan terhadap informasi akuntansi yang dihasilkan dengan meningkatnya relevansi dari informasi akuntansi

Sementara untuk variabel kontrol pada uji T menunjukkan bahwa ERP, Komisaris Independen (KI), leverage (LV), Profitabilitas (ROA) dan ukuran perusahaan (SIZE) yang menunjukkan nilai signifikan dan berpengaruh terhadap relevansi informasi akuntansi.

Penggunaan sistem enterprise resource planning (ERP) di Indonesia belum banyak dikarenakan biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk mengimplementasikan tidak sedikit, serta untuk mengubah proses bisnis dari sebelumnya menggunakan ERP sampai dapat mengimplementasikan ERP secara penuh juga memakan waktu yang cukup lama. Hal ini yang menjadi beberapa alasan kenapa masih banyak perusahaan yang belum menggunakan sistem ERP padahal secara umum sistem ERP dapat membantu proses bisnis menjadi lebih efisien.

## B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, penulis memiliki beberapa saran yang sekiranya dapat direncanakan dan dilakukan, sebagai berikut :

1. Bagi IAIN Parepare, Diharapkan skripsi ini dapat menjadi tambahan wawasan bagi pembaca, terutama mahasiswa IAIN Parepare. Dan penulis berharap, buku ilmiah Perpustakaan diperbaharui dengan buku tahun terbit terbaru.
2. Bagi perusahaan diharapkan menjaga eksistensi informasi yang dihasilkan pada Akuntansi, departemen akuntansi harus mengadakan training atau pelatihan tentang pentingnya data yang tepat kualitas yang terbaik. Karna pengaruh sistem ERP sangat besar untuk mendapatkan informasi atau data yang berkualitas serta berpengaruh terhadap efisiensi kerja.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi serta dikembangkan karena penelitian ini masih jauh dari kata sempurna

## DAFTAR PUSTAKA

- Alnajjar, M. "Impact of accounting information system on organizational performance: A study of small and mid-sized enterprises in UAE." *International Journal of Accounting Research* 4.1 (2016), h.1-7.
- Alpin Sopian 2020. "Pengaruh Penerapan Sistem ERP Dan Kinerja Karyawan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Pada PT Citarasa Prima Indonesia Berjaya, Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung". Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.
- Azhar, S. (2008). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Gramedia.
- Charles T., dkk.2003. Cost Accounting: A Managerial Emphasis. 11th edition. Pearson Education..h.2
- Deddi dan Ayuningtyas. Akuntansi Sektor Publik. Jakarta: Salemba Empat.(2010).
- DeLone, William H., and Ephraim R. McLean. "Information systems success: The quest for the dependent variable." *Information systems research* 3.1 (1992): h.60-95.
- Dewi, I. P. *Pengaruh Implementasi Enterprise Resource Planning (Erp) Dan Kompetensi Pengguna Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*, 08, (2016). h. 11–24.
- Dhewanto, Falahah, Wawan.2007 (ERP) Enterprise Resource Planning Menyelaraskan Teknologi Informasi dengan Strategi Bisnis. Bandung: Informatika Bandung.
- Dhewanto, Falahah, Wawan.2007. (ERP) Enterprise Resource Planning Menyelaraskan Teknologi Informasi dengan Strategi Bisnis. Bandung: Informatika Bandung.
- Djannah, R., & Triyonowati, T. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Padaperusahaan Food And Beverages. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(7).
- Dwi, M, dkk. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK, Jakarta: Salema Empat. (2012).
- Effendi, R. Accounting Principles "Prinsip-prinsip Akuntansi Berbasis SAK ETAP". Edisi Revisi Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada. (2013).
- Esti Ismayanti, Metode Penelitian Bahasa Dan Sastra (Cet.IV: Jogjakarta, Penerbit ombak, 2012). h.56

- Fendini, Dian Septiayu. *Pengaruh kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna*.
- Galy, E., & Saucedo, M. J. *Post-implementation practices of ERP systems and their relationship to financial performance*. *Information and Management*, 51(3), (2014).h. 310–319.
- Grahita Chandrarin. *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. (Jakarta : Salemba Empat, 2017) h. 125.
- Hartono, Jogiyanto. 2012. *Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer edisi ke-2*. BPFE, Yogyakarta.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi Keempat*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), h. 84.
- Iman Supriadi, *Metode Riset Akuntansi* (Deepublish, 2020).
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 24.
- Kurniawati, M., Gunarta, K., & Baihaqi, I. *Dampak Implementasi Enterprise Resource Planning (Erp) Pada Kinerja Keuangan: Pendekatan Resources Based View*. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 1–9. Retrieved. Prosiding Melati Kurniawati(1). (2015).
- Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 2001), h. 128.
- Nanda Rosa Putri Anugrah 2023. "Pengaruh Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi dengan Kompetensi Personal Pengolah Data sebagai Variabel Moderating (Studi pada Pt. Masmmedia Buana Pustaka), Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya". Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
- Ong, Chorng-Shyong, Min-Yuh Day, and Wen-Lian Hsu. "The measurement of user satisfaction with question answering systems." *Information & Management* 46.7 (2009): h.397-403.
- Ou, P., Zhao, H., & Zhou, Z.. *Does the implementation of erp improve the quality of accounting information? Evidence from chinese a-share listed manufacturing firms*. *Journal of Applied Business Research*, 34(1) (2018),h. 43–54.
- R.Irvan Dwi Yudianto "Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi" h. 05.

- Rahman, F. *Evaluasi Penerapan Enterprise Resources Planning (Erp) Terhadap Penyajian Laporan Keuangan (Studi Kasus Di Pt. Surya CitraTelevisi)*. *KREATIF : Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 6(3), 109. [https://doi.org/10.32493/jk.v6i3.y\(2018\)..h.109-126](https://doi.org/10.32493/jk.v6i3.y(2018)..h.109-126).
- Rezky Tri Rahayu 2018. " Pengaruh Implementasi Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi dengan Kompetensi Personal Pengolahan Data sebagai Variabel Moderating (Studi PT.PLN (Persero) Kabupaten Takalar, Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar". Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Riyanto, Slamet, and Aglis Andhita Hatmawan. *Metode riset penelitian kuantitatif penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen*. Deepublish, 2020.
- Rohman Noor Riyadin 2022. "Pengaruh Moderasi *Enterprise Resource Planning* terhadap Hubungan antara Profitabilitas dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019), Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung", Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.
- Sabarguna, Boy S. *Enterprise Resource Planning di Rumah Sakit*. Jakarta: Sagung Seto. 2009.
- Septi Nurawaliah, Sutrisno, Risma Nurmilah, " Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Bersih (CV. Nj Food Industries)" *Jurnal Proaksi*, Vol.1 No.2 (2020), h. 147.
- Setyowati, Elisabeth Octaviana Tri, and Agustini Dyah Respati. "Persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, computer self efficacy, dan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 13.1 (2017): h.63-75.
- Singgih Santoso, *SPSS Mengolah Data Statistik secara Profesional*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 1999), h. 68.
- Sofar Silaen dan Yaya Heriyanto, *Pengantar Statistik Sosial* (Jakarta: IN Media, 2013), 139.

- Sudirman. *Pengaruh Implementasi Sistem Erp (Enterprise Resource Planning) Terhadap Kualitas Informasi (Studi Kasus Pada PT. Jasa Marga(Persero) Tbk. Cabang Purbaleunyi)*. (2013).
- Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, (Alfabeta: Bandung, 2017), h. 75.  
Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, (Alfabeta: Bandung, 2017), h. 75.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 137 .
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 137.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 203.
- Suharyadi, *Statistika dan Keuangan Modern*, (Yogyakarta: Salemba Empat, 2013), h. 7.  
Susanto, Azhar.2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Lingga Jaya. Bandung.  
Susanto, Azhar.2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Lingga Jaya. Bandung.  
Thomas, S. *Perpajakan Indonesia (Vol.3)*, Jakarta: PT. Indeks. (2013).
- Utama, Irfan Syarif. *Pemaknaan Konsep Enterprise Resources Planning (Erp) Pada Kualitas Informasi Akuntansi Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (Studi Etnografi Pada Pt Pelabuhan Indonesia Regional 3)*.Diss. Universitas Muhammadiyah Malang, 2022.
- V. Wiratna Sujarweni, *Eviews Untuk penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Baru Pers,2017), h. 52-56
- Wibisono, A. F. *Dampak Implementasi Sistem ERP Terhadap Manajemen Laba Dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (studi empirispengguna SAP yang terdaftar di BEI)*. (2013), h.106–117.
- Widjaya, Iwan Kurniawan.2012. *Enterprise Resource Planning*. Graha ilmu, Yogyakarta.
- Wijaya dan Suparto.(2009).*Enterprise Resource Planning & Solusi Bisnis*. Yogakarta: Graha Ilmu.
- Windia Fita Rini , Dewi Febriani 2018 dengan judul penelitian “Dampak Implementasi *Enterprise Resources Planning (ERP)* Atas Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaanjurnal, Program Studi Akuntansi Islam, STEI Tazkia”. STEI Tazkia

- Wulandari, T., & Wenny, C. D. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay Dengan Reputasi KAP Sebagai Variabel Pemoderasi. *PUBLIKASI RISET MAHASISWA AKUNTANSI*, 3(1), (2021). h. 28-36.
- Yakub. Pengantar Sistem Informasi. Yogyakarta: Graha Ilmu. (2012).
- Zakaria, Wan Zuriati Wan, Norazlina Ilias, and Norlidawahi Wahab. "A survey on the impact of accounting information system on tasks efficiency: Evidence from Malaysian public sector agencies." *International Review of Management and Marketing* 7.1 (2017): h.183-190.
- Zeplin, Pengaruh Key User Terhadap Kinerja Perusahaan pada Implementasi Teknologi Enterprise Resource Planning, Program Doktor Ilmu Manajemen Universitas Brawijaya Malang. 2009.



# LAMPIRAN



Lampiran 01 Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2023

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT**  
**OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2020**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	5.207.929.420.504	2f,2s,2v,4,40	3.040.487.103.572	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2s,2v,5,40		Trade receivables
Pihak ketiga, neto	3.434.046.805.672		3.531.177.696.227	Third parties, net
Pihak berelasi	43.173.956.944	2g,8a	41.677.083.452	Related parties
Piutang lain-lain		2s,2v,6,40		Other receivables
Pihak ketiga	117.192.728.121		122.554.254.390	Third parties
Pihak berelasi	513.186.951	2g,8b	2.251.088.014	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	188.316.348.252	2s,2v,7,40	195.618.535.562	Other current financial assets
Persediaan, neto	3.599.745.931.242	2h,9	3.737.976.007.703	Inventories, net
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	177.644.245.227	2u	147.588.077.744	Prepaid value added tax
Biaya dibayar di muka	35.088.213.521	2i,10	85.488.759.946	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	271.681.044.281	11	317.672.371.791	Other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>13.075.331.880.715</b>		<b>11.222.490.978.401</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	73.702.992.422	2v,12,40	63.126.950.000	Other non-current financial assets
Investasi pada entitas asosiasi	49.635.252.888	2j,13	27.936.767.060	Investment in associates
Aset pajak tangguhan, neto	85.420.248.716	2u,22	123.162.296.975	Deferred tax assets, net
Tagihan restitusi pajak	35.246.742.713	2u,22	52.685.481.719	Claims for tax refund
Aset tetap, neto	8.157.762.093.280	2k,2l,2m,2q,14,18,41	7.666.314.692.908	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	660.017.725.813	2d,2m,2n,		
Aset hak guna, neto	152.382.316.250	2o,2p,15,41	662.553.056.528	Intangible assets, net
Aset tidak lancar lainnya	274.801.064.577	2i,2m,16	-	Right-of-use assets, net
		2g,2k,2m,2v,8g		
Aset tidak lancar lainnya	274.801.064.577	14,17,40,41	446.456.638.993	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>9.488.968.436.659</b>		<b>9.042.235.884.183</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>22.564.300.317.374</b>		<b>20.264.726.862.584</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 (lanjutan)  
 Tanggal 31 Desember 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT**  
**OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
 As of December 31, 2020  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	220.500.000.000	2v,18,40	149.638.247.114	Short-term bank loans
Utang usaha		2s,2v,19,40		Trade payables
Pihak ketiga	1.119.317.631.252		1.118.954.747.521	Third parties
Pihak berelasi	121.067.966.866	2g,8d	96.905.674.943	Related parties
Utang lain-lain		2s,2v,20,40,41		Other payables
Pihak ketiga	656.249.155.651		496.089.024.551	Third parties
Pihak berelasi	833.000	2g,8e	21.079.800	Related parties
Beban akrual	406.489.186.716	2g,2s,2v,21,40	415.650.164.765	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	75.459.365.044	2t	53.813.903.706	benefits liability
Utang pajak	428.877.749.935	2u,22	226.517.164.606	Taxes payable
Bagian jangka pendek dari:				Current maturities of:
Utang bank	123.843.142.605	2v,18,40	19.424.285.946	Bank loans
Liabilitas sewa	24.921.180.605	2l,2s,2v,16,40	-	Lease liabilities
Utang sewa pembiayaan	-	2l,2s,2v,14,40	94.512.899	Finance lease payables
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>3.176.726.211.674</b>		<b>2.577.108.805.851</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek:				Long-term debts, net of current maturities:
Utang bank	722.819.149.618	2v,18,40	647.647.475.827	Bank loans
Liabilitas sewa	65.732.396.535	2l,2s,2v,16,40	-	Lease liabilities
Utang sewa pembiayaan	-	2l,2s,2v,14,40	40.868.940	Finance lease payables
Liabilitas pajak tangguhan, neto	2.590.625.775	2u,22	241.580.981	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	320.349.789.692	2l,37	334.105.654.954	Long-term employee benefits liability
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>1.111.491.961.620</b>		<b>982.035.580.702</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>4.288.218.173.294</b>		<b>3.559.144.386.553</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 (lanjutan)  
 Tanggal 31 Desember 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT**  
**OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
 As of December 31, 2020  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to the Owners of the Parent Company</b>
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham				Share capital - Rp10 par value per share
Modal dasar - 85.000.000.000 saham				Authorized - 85,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham	468.751.221.100	2y,23	468.751.221.100	Issued and fully paid - 46,875,122,110 shares
Tambahan modal disetor, neto	(34.118.673.814)	2d,2y,24	(34.118.673.814)	Additional paid-in capital, net
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	27.601.594.628	2c,25	52.932.836.056	Differences arising from non-controlling interests
Saldo laba		2z		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	251.029.066.369	23	225.961.420.648	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	16.624.641.634.148		15.135.159.090.134	Unappropriated
Modal treasuri - 2.175.000 saham	(2.063.200.000)	2aa,3,23	-	Treasury stock - 2,175,000 shares
Penghasilan komprehensif lain		2ab		Other comprehensive income
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	85.214.451.202	2c	57.824.661.761	Differences arising from foreign currency translation
Laba belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual, neto	39.111.334.939	2v,7,12	56.006.158.259	Unrealized gain on available-for-sale financial assets, net
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto	(52.127.312.115)	2t	(69.390.323.150)	Actuarial loss on long-term employee benefits liability, net
Lain-lain	(2.507.187.061)		-	Others
<b>Sub-total</b>	<b>17.405.532.929.396</b>		<b>15.893.126.390.994</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Kepentingan Non-pengendali</b>	<b>870.549.214.684</b>	2c,26	<b>812.456.085.037</b>	<b>Non-controlling Interests</b>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>18.276.082.144.080</b>		<b>16.705.582.476.031</b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>22.564.300.317.374</b>		<b>20.264.726.862.584</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT**  
**OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	3.949.768.854.987	4	6.216.247.801.928	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga, neto	4.570.069.376.653	5	3.393.979.130.305	Third parties, net
Pihak berelasi	43.553.624.672	5, 8a	37.038.968.908	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	172.018.252.804	6	111.750.182.966	Third parties
Pihak berelasi	2.126.552.954	6, 8b	2.374.373.433	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	145.306.837.079	7	258.923.289.805	Other current financial assets
Persediaan, neto	7.027.358.455.090	9	5.087.299.647.536	Inventories, net
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	408.878.465.727	22	320.313.085.966	Prepaid value added tax
Biaya dibayar di muka	58.043.699.051	10	60.368.444.240	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	333.105.451.146	11	223.914.582.551	Other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>16.710.229.570.163</b>		<b>15.712.209.507.638</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	172.253.460.820	12	127.480.504.992	Other non-current financial assets
Investasi pada entitas asosiasi	212.289.506.820	13	175.791.295.984	Investment in associates
Aset pajak tangguhan, neto	127.493.515.578	22	91.861.895.896	Deferred tax assets, net
Tagihan restitusi pajak	79.169.928.389	22	26.611.126.802	Claims for tax refund
Aset tetap, neto	7.956.585.670.346	14	7.994.022.263.626	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	1.505.393.894.321	15	1.132.731.182.435	Intangible assets, net
Aset hak guna, neto	98.300.937.693	16	107.910.689.599	Right-of-use assets, net
Aset tidak lancar lainnya	379.596.541.544	14, 17	298.016.689.299	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>10.531.083.455.511</b>		<b>9.954.425.648.633</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>27.241.313.025.674</b>		<b>25.666.635.156.271</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**(lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT**  
**OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	705.600.000.000	18	-	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	1.896.132.768.955	19	1.587.301.073.547	Third parties
Pihak berelasi	100.481.838.911	8d,19	80.294.717.257	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	683.881.366.059	20	710.887.318.011	Third parties
Pihak berelasi	57.428.000	8e,20	788.000	Related party
Beban akrual	445.954.198.469	21	551.965.010.439	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	155.372.673.747		158.971.842.015	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak	293.339.306.427	22	351.589.714.080	Taxes payable
Bagian jangka pendek dari:				Current maturities of:
Utang bank	123.702.294.033	18	69.999.978.142	Bank loans
Liabilitas sewa	26.516.585.033	16	23.645.647.940	Lease liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>4.431.038.459.634</b>		<b>3.534.658.089.431</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek:				Long-term debts, net of current maturities:
Utang bank	287.030.831.500	18	490.277.125.583	Bank loans
Liabilitas sewa	24.867.981.914	16	42.232.351.132	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, neto	32.500.187.425	22	19.572.472.025	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	368.047.538.812	37	313.519.500.977	Long-term employee benefits liability
Utang lain-lain jangka panjang				Other long-term payable
Pihak berelasi	499.824.000	8g	499.824.000	Related party
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>712.946.363.651</b>		<b>866.101.273.717</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>5.143.984.823.285</b>		<b>4.400.757.363.148</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Year Ended December 31, 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>PENJUALAN NETO</b>	<b>28.933.502.646.719</b>	8,27,28	<b>26.261.194.512.313</b>	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>(17.229.436.210.443)</b>	8,27,29	<b>(14.977.410.271.049)</b>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>11.704.066.436.276</b>		<b>11.283.784.241.264</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(5.748.946.356.470)	27,30	(5.549.652.127.459)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.432.351.446.964)	27,31	(1.421.999.206.044)	General and administrative expenses
Beban penelitian dan pengembangan	(292.066.668.412)	27,32	(290.760.910.499)	Research and development expenses
Pendapatan operasi lainnya	216.576.242.631	8,27,36	63.199.472.391	Other operating income
Beban operasi lainnya	(51.647.554.871)	27,35	(74.784.328.091)	Other operating expenses
Penghasilan bunga	81.827.367.738	27,34	110.792.114.445	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(55.059.325.414)	27,33	(57.384.355.149)	Interest expense and financial charges
Bagian atas laba entitas asosiasi, neto	36.498.210.836	13,22,27	80.069.733.916	Share in gain of the associates, net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>4.458.896.905.350</b>		<b>4.143.264.634.774</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(1.008.813.493.059)</b>	22,27	<b>(911.256.951.493)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>3.450.083.412.291</b>		<b>3.232.007.683.281</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(752.713.252)	37	(16.859.353.744)	Actuarial loss on long-term employee benefits liability
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Laba belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual, neto	44.712.417.810	7,12	70.177.860.331	Unrealized gain on available-for-sale financial assets, net
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	28.698.258.014		(70.734.934.714)	Differences arising from foreign currency translation
Lain-lain	-		2.507.187.061	Others
Pajak penghasilan terkait	(9.069.864.659)		(8.599.127.802)	Related income tax
<b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain setelah pajak</b>	<b>63.588.097.913</b>		<b>(23.508.368.868)</b>	<b>Other comprehensive income (loss) after tax</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>3.513.671.510.204</b>		<b>3.208.499.314.413</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
 31 Desember 2020 dan 2019  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 Consolidated Statements of Financial Position  
 December 31, 2020 and 2019  
 (Expressed in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2.823.572	4	969.288	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	1.836.543	5	-	Short-term investments
Piutang usaha		6		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2.799.199		1.880.715	Related parties
Pihak ketiga				Third parties
setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.407 pada tanggal 31 Desember 2020	2.696.207		1.511.949	net of allowance for impairment of Rp 1,407 as of December 31, 2020
Piutang lain-lain - pihak ketiga	156.527		191.140	Other receivables - third parties
Persediaan	4.516.475	7	4.758.718	Inventories
Aset biologis	308.181	8	236.697	Biological assets
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka - bersih	678.366	17	760.759	Prepaid Value Added Tax - net
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2.796.677	9	1.168.358	Prepaid expenses and other current assets
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>18.611.747</b>		<b>11.477.624</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Piutang dari pihak berelasi non-usaha	496.498	34I	71.401	Due from related parties
Aset pajak tangguhan - bersih	735.082	17	1.159.572	Deferred tax assets - net
Investasi dalam saham dan uang muka investasi	127.097	10	54.162	Investments in shares of stock and advances
Tanaman produktif		11		Bearer plants
Tanaman telah menghasilkan setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 1.263.395 dan Rp 1.188.630 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	936.144		955.249	Mature plantations net of accumulated amortization of Rp 1,263,395 and Rp 1,188,630 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Tanaman belum menghasilkan	244.872		143.908	Immature plantations
Aset tetap		12		Fixed assets
setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 6.932.896 dan Rp 6.028.148 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	12.249.316		12.017.963	net of accumulated depreciation of Rp 6,932,896 and Rp 6,028,148 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Goodwill	22.232	13	22.232	Goodwill
Aset lain-lain				Other assets
Taksiran tagihan pajak	448.950	17	842.260	Estimated claims for tax refund
Bibitan	63.675		43.295	Nursery
Biaya tangguhan hak atas tanah - bersih	66.866		41.369	Deferred landrights - net
Biaya tangguhan lain-lain - bersih	5.574		7.102	Other deferred charges - net
Lain-lain	1.018.118	14	951.390	Others
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>16.414.424</b>		<b>16.309.903</b>	<b>TOTAL NONCURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>35.026.171</b>		<b>27.787.527</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included hereto are in the Indonesian language.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Year Ended December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember / Year Ended December 31		Calculated Notes		
	2023		2022 <sup>1</sup>	
PEMULAIAN NETO	30.463.134.877.618	2,3,27,28	28.923.982.646.719	NET SALES
BEBAN POKOK PEMULAIAN	(18.625.888.544.254)	2,3,27,29	(17.238.305.540.171)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	11.837.245.333.364		11.703.267.983.548	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(5.302.040.232.439)	2,27,30	(5.022.402.095.214)	Selling expenses General and administrative expenses
Beban amara dan administrasi	(1.497.002.001.002)	2,27,31	(1.256.043.220.001)	Research and development expenses
Beban penelitian	(529.821.039.015)	2,27,32	(253.319.033.003)	Other operating income
dan pengembangan	55.407.000.125	2,3,27,35	(51.647.554.071)	Other operating expenses
Perawatan operasi lainnya	(162.956.008.670)	2,27,35	81.027.267.730	Interest expense and financial charges
Beban operasi lainnya	88.217.507.467	2,27,34	(55.059.325.414)	Share in gain of the associates, net
Penghasilan bunga	(95.103.043.046)	2,27,33	36.490.210.036	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban bunga dan keuangan	26.971.507.456	2,3,13,22,27	4.458.026.245.358	INCOME TAX EXPENSE
Bagian atas laba	3.026.257.263.098		[1.888.013.433.000]	INCOME FOR THE YEAR
entitas asosiasi, neto	2.778.484.013.581	2,3,22,27	3.458.083.412.291	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH LABA PAJAK PENGHASILAN	3.026.257.263.098		4.458.026.245.358	Items that will be reclassified to profit or loss:
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(627.032.384.380)	2,3,22,27	[1.888.013.433.000]	Actuarial gain (loss) on long-term employee benefits liability
LABA TAHUN BERJALAN	2.778.484.013.581		3.458.083.412.291	Items that will be reclassified to profit or loss:
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN				Unrealized gain (loss) on available-for-sale financial assets, net
Pas yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi:				Differences arising from foreign currency translation
Kesuksesan (kegagalan) akuisisi atau ekstensi investasi kerja jangka panjang	40.482.073.915	2,3,57	(702.713.252)	Related income tax
Pas-pas yang akan diklasifikasi ke laba rugi:				Other comprehensive income after tax
Laba (rugi) belum diklasifikasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual, neto	(2.109.472.244)	2,7,12	44.712.417.010	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Selaku lain atau perubahan laporan keuangan	(3.009.963.152)	2	25.090.250.034	
Pajak penghasilan terkait	(10.093.209.071)		(9.063.064.009)	
Penghasilan komprehensif laba setelah pajak	24.383.548.648		63.583.037.313	
TOTAL LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN	2.802.787.368.149		3.513.671.518.284	
<sup>1</sup> (Diklasifikasi (Catatan 47))			<sup>1</sup> Restated (Note 47)	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included hereto are in the Indonesian language.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 (lanjutan)  
 Tanggal 31 Desember 2023  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT**  
**OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
 As of December 31, 2023  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2023 December 31, 2023	Catatan Notes	31 Desember 2022 December 31, 2022	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	120.000.000,000	2,18	705.600.000,000	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pajak ketiga	1.584.837.372,058	2,19	1.096.132.786,955	Third parties
Pajak bea cukai	105.092.232,758	2,04, 19	100.461.636,911	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pajak ketiga	547.972.415,308	2,20	683.061.266,269	Third parties
Pajak bea cukai	266.675.577	2,0e, 20	57.429,000	Related party
Beban akrual	369.115.843,862	2,21	445.954.198,469	Accrued expenses
Liabilitas liburan kerja				Short-term employee benefits liabilities
jangka pendek	109.425.250,214	2	155.372.673,747	Taxes payable
Utang pajak	225.196.567,299	2,22	293.339.306,427	Current maturities of bank loans
Bagian jangka pendek dari:				Lease liabilities
Utang bank	157.493.969,861	2,18	123.702.294,333	Finance payables
Liabilitas sewa	21.465.468,536	2,16	26.576.585,933	
Utang pembiayaan	723.532,320	2	-	
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>3.243.168.544,925</b>		<b>4.431.038.459,634</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pejaman jangka panjang, setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek:				Long-term debts, net of current maturities:
Utang bank	298.336.672,439	2,18	287.030.631,500	Bank loans
Liabilitas sewa	23.442.051,140	2,16	24.067.981,914	Lease liabilities
Utang pembiayaan	2.265.264,316	2	-	Finance payables
Liabilitas pajak tangguhan, neto	35.789.932,933	2,22	32.500.187,425	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas liburan kerja jangka panjang	336.943.622,353	2,3, 37	368.047.536,812	Long-term employee benefits liability
Utang lain-lain jangka panjang				Other long-term payable
Pajak bea cukai	499.624,000	19	499.624,000	Related party
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>694.377.627,163</b>		<b>712.946.263,651</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>3.937.546.172,088</b>		<b>5.143.984.723,285</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included hereon are in the Indonesian language.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Tanggal 31 Desember 2023  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT**  
**OF FINANCIAL POSITION**  
 As of December 31, 2023  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Salah satu Memb	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	3.232.420.596.769	2,4	3.949.769.854.957	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Piutang ketiga, neto	4.680.108.623.230	2,3,5	4.570.069.576.853	Third parties, net
Piutang perseorangan	51.862.071.259	2,5,8a	43.553.624.672	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Piutang ketiga	165.021.066.866	2,6	172.078.252.804	Third parties
Piutang perseorangan	13.149.147.253	2,6,8b	2.126.552.954	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	165.496.279.442	2,7	145.306.837.879	Other current financial assets
Persediaan, neto	6.791.979.753.011	2,3,9	7.027.358.455.090	Inventories, net
Pajak pendapatan ritel dibayar di muka	465.589.623.490	2,22	408.878.465.727	Prepaid value added tax
Biaya dibayar di muka	37.371.616.832	10	56.043.689.051	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	404.885.089.750	11	333.105.451.146	Other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>15.917.724.120.868</b>		<b>16.710.229.570.163</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	321.856.181.886	2,12	172.253.460.829	Other non-current financial assets
Investasi pada entitas asosiasi	129.742.418.236	2,13	212.289.506.829	Investment in associates
Aset pajak tangguhan, neto	136.182.644.892	2,3,22	127.493.515.578	Deferred tax assets, net
Tangguhan restitusi pajak	129.689.562.280	2,22	79.189.926.369	Claims for tax refund
Aset tetap, neto	7.579.027.474.025	2,3,14	7.956.585.670.346	Fixed assets, net
Aset tak berwujud, neto	1.778.032.069.582	2,3,15	1.505.393.694.321	Intangible assets, net
Aset hak guna, neto	89.013.773.105	2,16	96.300.937.693	Right-of-use assets, net
Aset tidak lancar lainnya	579.199.958.257	3,14,17	379.596.541.544	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>11.130.844.081.463</b>		<b>10.531.853.455.511</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>27.057.568.182.331</b>		<b>27.241.313.025.674</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Calculus atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

## Lampiran 02 Penetapan Pembimbing Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B.5528/In.39/FEBI.04/PP.00.9/10/2023 10 Oktober 2023  
Lampiran : -  
Perihal : **Penetapan Pembimbing Skripsi**

Yth: **1. Abdul Hamid, S.E., M.M.** (Pembimbing Utama)  
**2. Saddam Husain, S.E., M.Ak.** (Pembimbing Pendamping)

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil sidang judul Mahasiswa (i):

Nama : Muhammad Zulfadhli Sulaiman  
NIM. : 2020203862202056  
Prodi. : Akuntansi Syariah

Tanggal **6 September 2023** telah menempuh sidang dan dinyatakan telah diterima dengan judul:

**PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM ENETERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP)  
TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2020-2022**

dan telah disetujui oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai **Pembimbing Skripsi** Mahasiswa (i) dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP. 197102082001122002

Tembusan:  
1. Ketua LPM IAIN Parepare  
2. Arsip

Lampiran 03 Berita Acara Revisi Judul Skripsi

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

---

**BERITA ACARA**  
**REVISI JUDUL SKRIPSI**

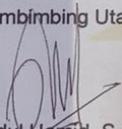
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : MUHAMMAD ZULFADHLI SULAIMAN  
N I M : 2020203862202056  
Prodi : Akuntansi Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:  
PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2020-2022  
Telah diganti dengan judul baru:  
PENGARUH ENTERPRISE RESOURCE PLANNING TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR TAHUN 2019-2023  
dengan alasan / dasar:  
.....  
.....

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 30 Juli 2024

Pembimbing Utama  
  
Abdul Hamid, S.E., M.M.

Mengetahui;  
Dekan  
  
Dr. Muzalifati Muhammadun, M.Ag.  
NIP. 197102082001122002



## Lampiran 04 Surat Izin Penelitian Kampus



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 9110, website : [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id) email: [mail.iainpare.ac.id](mailto:mail.iainpare.ac.id)

Nomor : B-1325/In.39/FEBI.04/PP.00.9/04/2024 26 April 2024  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
di  
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : MUHAMMAD ZULFADHLI SULAIMAN  
Tempat/Tgl. Lahir : BARRU, 21 Mei 2001  
NIM : 2020203862202056  
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syari'ah  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : JL. PRAMUKA NO.55, KELURAHAN TUWUNG, KECAMATAN BARRU,  
KABUPATEN BARRU

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH ENTERPRISE RESOURCE PLANNING TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2022

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 29 April 2024 sampai dengan tanggal 29 Juni 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Lampiran 05 Surat Izin Penelitian PTSP

  
**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

---

Nomor : **9766/S.01/PTSP/2024** Kepada Yth.  
Lampiran : - Kepala Kantor Bursa Efek Indonesia  
Perihal : **Izin penelitian** Cabang Makassar

di-  
**Tempat**

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare Nomor : B-1325/In.39/FEBI.04/PP.00.9/04/2024 tanggal 26 April 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **MUHAMMAD ZULFADHLI SULAIMAN**  
Nomor Pokok : **2020203862202056**  
Program Studi : **Akuntansi Syariah**  
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**  
Alamat : **Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang Kota Parepare**  
**PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENGARUH ENTERPRISE RESOURCE PLANNING TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2022 "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **29 April s/d 29 Mei 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 26 April 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**

 **ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
Pangkat : **PEMBINA TINGKAT I**  
Nip : **19750321 200312 1 008**

Tembusan Yth  
1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare;  
2. *Pertinggal.*

## Lampiran 06 Surat Selesai Meneliti



### FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00305/BEL.PSR/06-2024  
Tanggal : 19 Juni 2024

Kepada Yth. : Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Parepare

Alamat : Jl. Amal Bakti No.8, Soreang, Kota Parepare

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Muhammad Zulfadhli Sulaiman  
NIM : 2020203862202056  
Jurusan : Akuntansi Syariah

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **“PENGARUH ENTERPRISE RESOURCE PLANNING TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN MANUFATUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2022.”**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

**Fahmin Amirullah**  
Kepala Kantor

Lampiran 07 *Output* Pengujian SPSS 26**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,09805648
Most Extreme Differences	Absolute	,095
	Positive	,086
	Negative	-,095
Test Statistic		,095
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

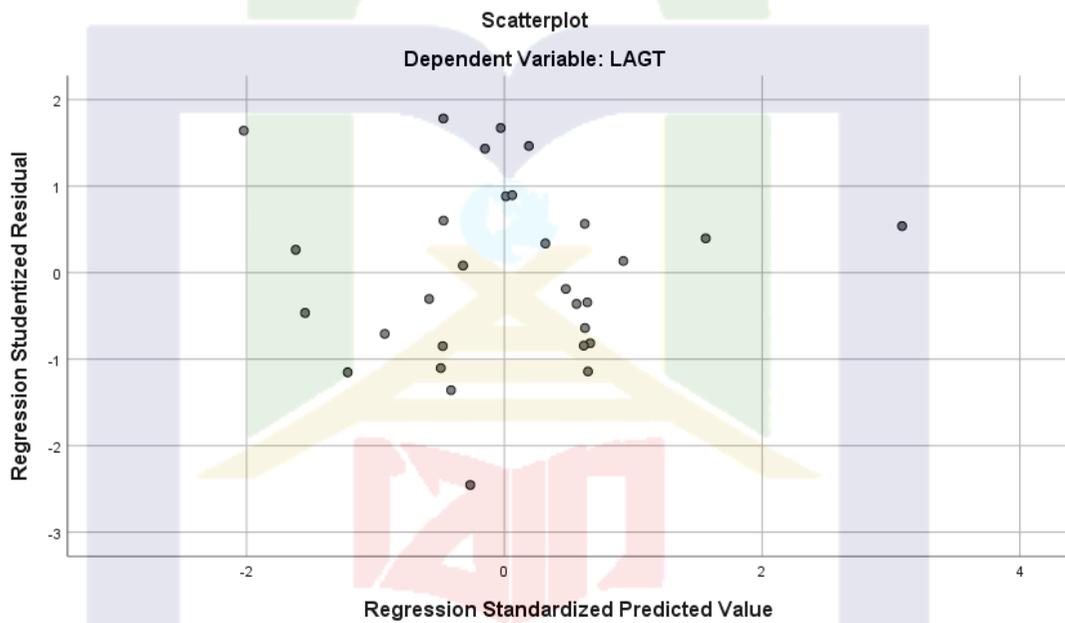
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ERP	30	-26,82	9,10	,8333	7,24149
KI	30	25,00	60,00	40,6010	8,82987
LV	30	6,50	58,23	30,5745	17,25811
ROA	30	1,05	30,99	10,7796	7,70167
SIZE	30	27,70	32,41	30,3476	1,47319
LAGT	30	36,00	148,00	75,0000	23,61180
Valid N (listwise)	30				

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ERP	,997	1,003
	KI	,776	1,289
	LV	,399	2,508
	ROA	,531	1,883
	SIZE	,543	1,843

a. Dependent Variable: LAGT



### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,976 <sup>a</sup>	,953	,944	5,60400	,984

a. Predictors: (Constant), SIZE, ERP, KI, ROA, LV

b. Dependent Variable: LAGT

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-225,083	26,826		-8,391	,000
	ERP	-2,011	,144	-,617	-13,976	,000
	KI	-,475	,134	-,178	-3,551	,002
	LV	-1,101	,095	-,804	-11,524	,000
	ROA	-1,886	,185	-,615	-10,169	,000
	SIZE	12,357	,959	,771	12,886	,000

a. Dependent Variable: LAGT

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15414,285	5	3082,857	98,165	,000 <sup>b</sup>
	Residual	753,715	24	31,405		
	Total	16168,000	29			

a. Dependent Variable: LAGT

b. Predictors: (Constant), SIZE, ERP, KI, ROA, LV

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,976 <sup>a</sup>	,953	,944	5,60400

a. Predictors: (Constant), SIZE, ERP, KI, ROA, LV

Lampiran 08 Nilai Distribusi f Tabel

**Tabel Uji F**

$\alpha = 0,05$	$df_1 = (k-1)$							
	$df_2 = (n-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162	233,986	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278

Lampiran 09 Nilai Distribusi t Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

## BIODATA



**Muhammad Zulfadhli Sulaiman**, akrab disapa Adil, lahir di Malaysia 21 Mei 2001. Penulis merupakan anak ke-dua dari tiga bersaudara. Ayah bernama Alm Sulaiman. A dan Ibu bernama Agustina. H. Adapun riwayat pendidikan peneliti yaitu pada tahun 2006-2007 Menempuh pendidikan di Taman Kanak-Kanak (TK) Pertiwi, Tahun 2007-2013 Sekolah Dasar (SD) Inpres Mallawa, Tahun 2013-2016 Madrasah Tsanawiyah (MTS) Pa DDI Mangkoso, Tahun 2016-2019 Madrasah Aliyah (MA) Pa DDI Mangkoso, dimana setelah kelulusan pada tahun 2020 melanjutkan pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil program studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Ongko, Kec. Maiwa, Kab. Enrekang, Sulawesi Selatan dan melaksanakan Praktikum Pengalaman Lapangan (PPL) di Badan Pertanahan Nasional (BPN) Barru. Selain Kuliah penulis mengikuti organisasi seperti Himpunan Mahasiswa Program Studi (HM-PS) Akuntansi Syariah sebagai Wakil Bendahara Umum, Kemudian pernah menjadi salah satu pengurus PERKEMI Dojo sebagai Ketua Komisi A kemudian menjabat sebagai Wakil Ketua Umum Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (DEMA FEBI) dan terakhir menjabat sebagai Anggota Komisi B di Senat Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare (SEMA-I). Kemudian penulis menyelesaikan studi di IAIN Parepare pada tahun 2024 dengan judul skripsi : *Pengaruh Enterprise Resource Planning Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2023.*